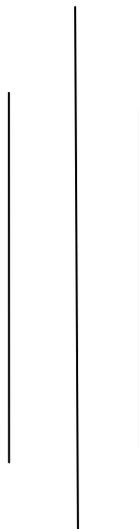




**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2019**



DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK

Jl. Ahmad Yani, Pontianak

Telp. (0561) 760528 Fax. 736202, Email : dinkesptk@gmail.com

www.dinkeskotapontianak.net



KATA PENGANTAR

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak

Assalamu'alaikum wr wb,



Puji syukur kehadiran Allah SWT kita panjatkan, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kota dapat menyelesaikan penyusunan "**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2019**" sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 ini memberikan gambaran hasil capaian Pengukuran Kinerja, Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK), dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 beserta analisis capaian kinerja, kendala dan upaya pemecahan yang telah dilakukan serta rencana tindak lanjut.

Dengan selesainya LAKIP Tahun 2019, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP Tahun 2019 ini. Kami menyadari bahwa LAKIP ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan.

Akhirnya dengan selesainya penyusunan LAKIP Tahun 2019 ini, kami berharap semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan menjadi masukan khususnya bagi Dinas Kesehatan Kota Pontianak sendiri sebagai sarana evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Pontianak.

Wassalamu'alaikum wr wb,

Pontianak, Februari 2020

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak



dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19660516 199603 1 003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan Kota Pontianak merupakan unsur pelaksana teknis Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2016 Nomor 149). Salah satu Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Kesehatan berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor : 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Pelaporan dan Evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan pembangunan Bidang Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Pontianak Anggarannya berasal dari APBD Kota Pontianak (termasuk Anggaran APBN Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik, Dana BPJS, dan Pendapatan Belanja BLUD) sebesar Rp. 283,216,609,675.07 yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 178,714,057,093.00 dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 104,502,552,582.07. Dari alokasi anggaran tersebut Realisasinya sebesar Rp. 251,625,467,320.52 (88.85%) dengan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 161,301,230,257.52 (90.26%) dan Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 90,324,237,063.00 (86.43%).

Berdasarkan Review ke-3 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka misi yang telah ditetapkan adalah “Masyarakat Pontianak Sehat, Prima dalam Pelayanan, Mandiri, dan Berkeadilan Tahun 2019”, dengan Misinya yaitu Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat, dengan tujuannya adalah Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan. Dalam mencapai visi dan misi tersebut maka telah ditetapkan 28 (dua puluh delapan) program, dengan 8 (delapan) indikator Kinerja Utama. Dari hasil analisis Capaian Kinerja 8 (delapan) indikator Kinerja Utama seluruhnya masuk kategori “Sangat Berhasil”. Dengan capaian sasarannya sebesar 127,28%.

Pencapaian Indikator Sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak, apabila kita lihat dari perbandingan Realisasi dengan Targetnya, maka 8 (delapan) Indikator Utama yang telah ditetapkan semuanya sudah mencapai Target yang telah ditentukan. Adapun Capaian Kinerja dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Angka Kematian Ibu (129,84%), Angka Kematian Bayi (181,48%), Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita (95,68%), Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak bawah Dua Tahun (147,25%), Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar (100,00%), Menurunnya Kesakitan Penderita DBD (166,54%), Menurunnya Kesakitan Penderita HIV (74,35%), dan Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi (123,08%).



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.GAMBARAN UMUM.....	1
1. Pendahuluan.....	1
2. Susunan Organisasi.....	2
3. TUPOKSI.....	4
4. Sumber Daya Aparatur	4
5. Sumber Dana.....	5
6. Sarana dan Prasarana.....	8
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED).....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. RENTRA.....	10
1. VISI.....	10
2. MISI.....	11
3. Tujuan dan Sasaran Strategi beserta Indikator Kinerja Utama.....	13
B. PERJANAJIAN KINERJA.....	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	21
1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019.....	27
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja tahun 2019 dengan Tahun Lalu dan beberapa Tahun Terakhir.....	36
3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	40



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Standar Nasional.....	43
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.....	46
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	61
7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.....	63
BAB IV PENUTUP.....	94
LAMPIRAN:	98
FORMULIR PENGUKURAN KINERJA.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Alokasi Dana APBD Kesehatan dan APBD Kota Pontianak Tahun 2015 -2019	6
Tabel I.2.	Alokasi dan Realisasi Dana Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019.....	6
Tabel II.1	Tujuan dan Sasaran Strategis beserta indikator kinerja utama Tahun 2015 – 2019 Dinas Kesehatan Kota Pontianak.....	13
Tabel II.2	Strategi Dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Pontianak.....	14
Tabel III.1	Capaian Indikator Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019.....	26
Tabel III.2	Capaian Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019.....	29
Tabel III.3	Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2019 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya.....	36
Tabel III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.....	40
Tabel III.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Standar Nasional.....	44
Tabel III.6	Analisis Penyebab Peningkatan / Penurunan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2019.....	46
Tabel III.7	Daftar Rumah Sakit Terakreditasi.....	60
Tabel III.8	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019.....	61
Tabel III.9	Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1.	Grafik Trend Kasus Kematian Ibu Maternal Kota Pontianak Tahun 2015 – 2019.....	49
Gambar III.2.	Grafik Jumlah Kasus Penyebab Kematian Ibu Maternal Kota Pontianak Tahun 2019.....	49
Gambar III.3.	Grafik Trend Kasus Kematian Bayi Kota Pontianak Tahun 2015 - 2019	51
Gambar III.4.	Grafik Jumlah Kasus Penyebab Kematian Bayi Kota Pontianak Tahun 2019.....	51
Gambar III.5.	Trend Prevalensi Balita Kurang Gizi di Kota Pontianak Tahun 2013 - 2019.....	53
Gambar III.6.	Prevalensi Balita Kurang Gizi di Kota Pontianak Tahun 2019 Menurut Kelurahan.....	54
Gambar III.7.	Prevalensi Baduta Stunting Kota Pontianak Tahun 2019.....	55
Gambar III.8.	Trend DBD di Kota Pontianak Tahun 2015 - 2019.....	58
Gambar III.9.	Trend HIV di Kota Pontianak Tahun 2015 - 2019.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	1. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA.....	98
----------	-------------------------------------	-----------



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Dinas Kesehatan Kota Pontianak terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2016 Nomor 149). Salah satu Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Kesehatan berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor: 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Pelaporan dan Evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Kesehatan.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang telah diubah beberapa kali, terakhir Permendagri Nomor 9 Tahun 2015 bahwa Pembangunan Bidang Kesehatan termasuk urusan wajib Pemerintah Daerah Kota Pontianak. Sehingga Dinas Kesehatan Kota Pontianak mengemban amanah dalam pelaksanaan urusan wajib Bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan urusan wajib Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pontianak memiliki kewajiban melaksanakan Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Salah satu laporan yang wajib disusun oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berperan sebagai Pendorong terwujudnya *Good Governance* yang dalam arti luas berfungsi sebagai Media pertanggungjawaban kepada Publik dalam mendukung terwujudnya “Masyarakat Pontianak Sehat, Prima dalam Pelayanan, Mandiri dan Berkeadilan Tahun 2019”.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas



kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Tahun 2019. Adapun kebijakan yang melandasi pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah:

- a. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- b. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Perpres No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- e. Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

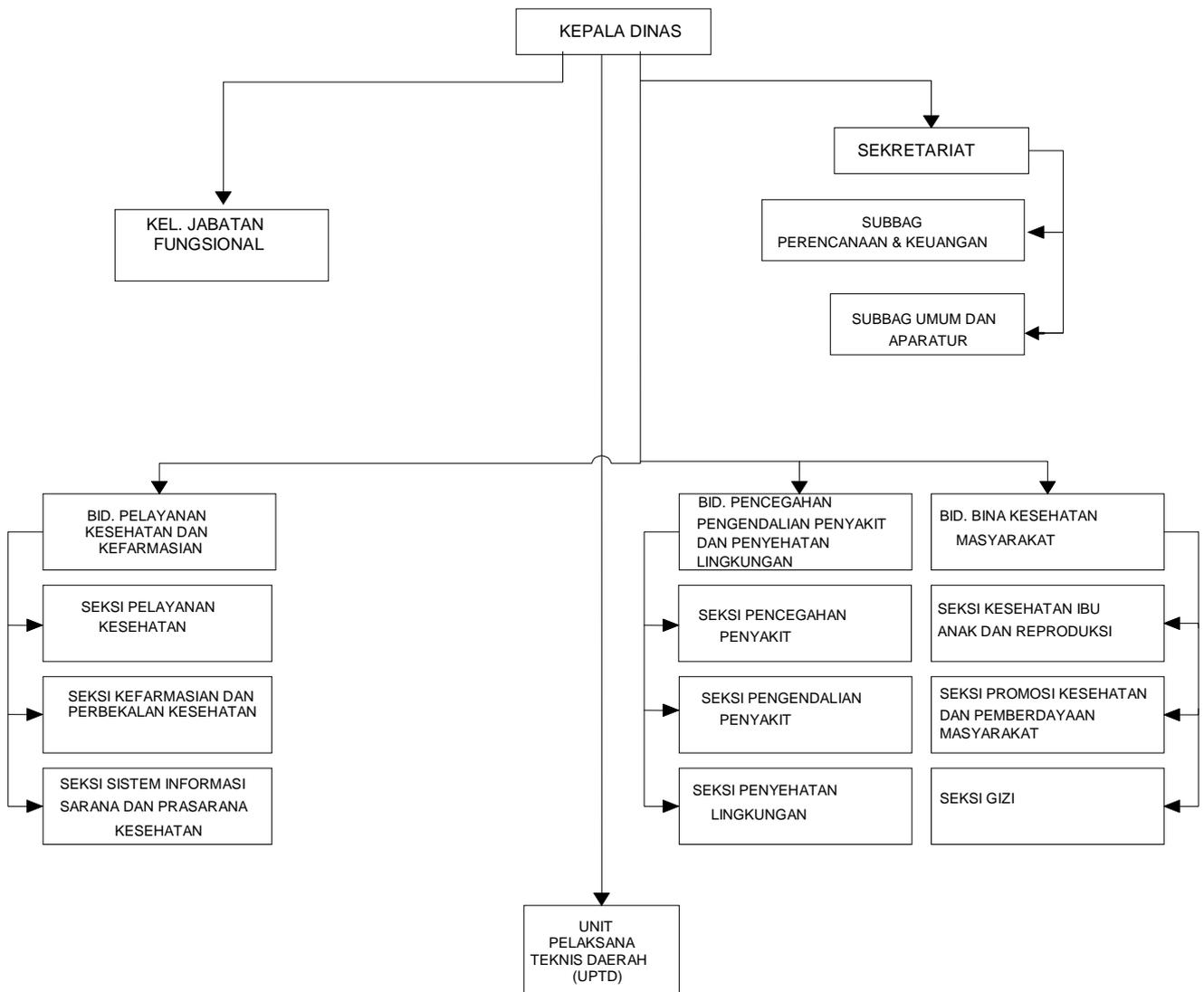
2. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Pontianak sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Bab IV pasal 6 bahwa Dinas Kesehatan Kota Pontianak terdiri dari 1 Sekretariat dan 3 Bidang adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat, membawahi 2 Subbag yaitu:
 - a. Subbag Umum dan Aparatur
 - b. Subbag Perencanaan dan Keuangan
2. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian, membawahi 3 seksi yaitu:
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan
 - b. Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan
 - c. Seksi Sistem Informasi, Sarana dan Prasarana Kesehatan
3. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan membawahi 3 seksi yaitu:

- a. Seksi Pencegahan Penyakit
 - b. Seksi Pengendalian Penyakit
 - c. Seksi Penyehatan Lingkungan
4. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, membawahi 3 seksi yaitu:
- a. Seksi Kesehatan Ibu, Anak, dan Reproduksi
 - b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Seksi Gizi

Bagan Susunan Organisasi Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah sebagai berikut:



3. TUPOKSI

Tugas Pokok dan Fungsi berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan di Bidang Kesehatan. Pada pasal 8 Peraturan Walikota di maksud Dinas Kesehatan Kota Pontianak mempunyai fungsi:

1. Perumusan Kebijakan di Bidang Kesehatan;
2. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kesehatan;
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kesehatan;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas Kesehatan dan;
5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan Tugas dan fungsi Dinas Kesehatan;

4. Sumber Daya Aparatur

Tersedianya Sumber Daya Aparatur yang cukup dan berkualitas, sampai dengan 31 Desember 2019 ini, jumlah seluruh pegawai dilingkungan Dinas Kesehatan sebanyak 967 orang dengan rincian sesuai dengan tempat tugas adalah sebagai berikut:

Dinkes Kota Pontianak	:	99 orang
23 Puskesmas	:	608 orang
Balai Kesehatan Mata Masyarakat	:	17 orang
Pusat Lab. Kesehatan	:	8 orang
RSUD	:	235 orang

Dari keseluruhan pegawai yang ada tersebut 38 orang merupakan Pejabat Struktural dengan perincian sebagai berikut:

Pejabat Eselon II B	:	1 orang
Pejabat Eselon III A	:	1 orang
Pejabat Eselon III B	:	7 orang
Pejabat Eselon IV A	:	22 orang
Pejabat Eselon IV B	:	7 orang



Sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 81 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka Dinas Kesehatan Kota Pontianak memiliki 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Kecamatan yang membawahi 17 Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Puskesmas. Dalam menjalankan fungsinya UPTD Puskesmas di pimpin oleh 1 (satu) pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala UPTD, sedangkan Kasubag Tata Usahanya adalah pejabat Struktural Esselon IV b.

Disamping itu UPTD dan UPK Puskesmas dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka sesuai Peraturan Walikota Nomor 83 tahun 2016, tentang Pembentukan UPTD RSUD pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, berkedudukan mulai Tanggal 1 Januari Tahun 2017 dan berada dibawah Pembinaan Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

Ada 2 (dua) lagi UPTD dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak yaitu sesuai Peraturan Walikota nomor 12 Tahun 2003 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelayanan Kesehatan Mata dan Gigi pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Pada tahun 2018 berdasarkan SK Walikota Tanggal 1 Februari 2018 No 22 tahun 2018 berubah menjadi Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), untuk Pelayanan kesehatan Gigi dilakukan di UPTD/UPK yang Ada di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak dan Peraturan Walikota nomor 24 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD Pusat Laboratorium dan Informasi Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Sehingga seluruh UPTD dan UPK pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak berjumlah 26 buah.

5. Sumber Dana

Tersedianya Dukungan Dana yang Memadai untuk pembiayaan kesehatan merupakan input penting dalam pembangunan kesehatan. Pada tahun 2019 dukungan dana dari APBD Kota Pontianak terhadap kesehatan

berjumlah Rp. 283,216,609,675.07 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Dari total dana tersebut total belanja tidak langsung Rp. 104,502,552,582.07 lebih rendah dibandingkan belanja langsung sebesar Rp. 178,714,057,093.00

Apabila kita bandingkan persentase belanja langsung bidang kesehatan dibanding dengan APBD Kota Pontianak Tahun 2019, belanja langsung untuk sektor kesehatan Rp. 178,714,057,093.00 meningkat dibandingkan dengan Tahun 2018 Rp 163,205,038,673.86

Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel I.1 Alokasi Dana APBD Kesehatan dan APBD Kota Pontianak Tahun 2015 - 2019.

Tabel I.1

Alokasi Dana APBD Kesehatan dan APBD Kota Pontianak Tahun 2015 - 2019

Tahun	APBD Kota	APBD Kesehatan (dalam ribuan Rp)			APBD Dinas Kesehatan terhadap APBD Kota (%)
	(dlm ribuan Rp)	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	Jumlah	
2015	1,560,039,122,374.15	52,248,749,423.00	56,057,858,022.06	108,306,607,445.06	6.94
2016	1,493,677,920,136.00	55,035,992,803.00	70,574,940,843.00	125,610,933,646.00	8.41
2017	1,609,841,091,011.04	75,348,618,729.45	156,412,189,710.38	231,760,808,439.83	14.40
2018	1,706,848,339,420.18	88,207,861,221.25	163,205,038,673.86	251,412,899,895.11	14.73
2019	1,742,989,096,409.15	104,502,552,582.07	178,714,057,093.00	283,216,609,675.07	16.25

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019.

Untuk realisasi dana APBD Kota Pontianak tahun 2019 secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

Tabel I.2

Alokasi dan Realisasi Dana Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019

No	Belanja	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	% Realisasi terhadap total anggaran
1	Belanja Tidak Langsung	104,502,552,582.07	90,324,237,063.00	86.43	31.89
2	Belanja Langsung	178,714,057,093.00	161,301,230,257.52	90.26	56.95
	Total Belanja	283,216,609,675.07	251,625,467,320.52	88.85	88.85

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019.



Anggaran biaya yang dialokasikan untuk kegiatan kesehatan sesuai dengan yang dialokasikan oleh Pemerintah Kota Pontianak dan tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019 sebesar Rp 283,216,609,675.07

Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 178,714,057,093.00 artinya sebesar 10.25 % dari APBD Kota Pontianak, dan didistribusikan untuk 28 (Dua Puluh Sembilan) Program Kesehatan yaitu:

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja
5. Program Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur
6. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan
7. Program Peningkatan Pelayanan Prima
8. Program Pengembangan Data/Informasi
9. Program Pengembangan Sistem Informasi
10. Program Bantuan Operasional Kesehatan
11. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
12. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
13. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
14. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
15. Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya
16. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit
17. Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Tempat- Tempat Umum Dan Makanan
18. Program Pengawasan Obat Dan Makanan
19. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
20. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak
21. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita Dan Pra Sekolah
22. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
23. Program Promosi Dan Sistem Informasi Rumah Sakit



24. Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat
25. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
26. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
27. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan
28. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

6. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan akan menentukan keberhasilan organisasi. Sarana pendukung Pelayanan Kesehatan yang mempunyai peranan cukup penting adalah tersedianya bangunan (gedung) yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Dinas Kesehatan memiliki bangunan gedung antara lain:

- Rumah Dinas tenaga Medis dan Paramedis	:	18 buah
- Rumah Dinas Rumah Sakit	:	10 buah
- Gedung Rumah Sakit Umum Daerah	:	1 buah
- Gedung Puskesmas	:	23 buah
- Gedung Puskesmas Pembantu	:	9 buah
- Gedung Pengelola Farmasi	:	1 buah
- Gedung Laboratorium Kesehatan	:	1 buah
- Gedung BKMM	:	1 buah
- Posyandu Permanen	:	52 buah
- PMI	:	1 buah
- Gedung Poskesdes	:	4 buah

Luas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak beserta UPTD-nya adalah seluruh wilayah Kota Pontianak, sehingga diperlukan sarana penunjang berupa kendaraan Dinas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Kendaraan Dinas yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

- Kendaraan Puskesmas Keliling	:	6 buah
- Ambulance	:	21 buah
- Mobil Jenazah	:	1 buah



- Pickup	:	3 buah
- Minibus	:	25 buah
- Kendaraan Roda Dua	:	117 buah

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGUC ISSUED)

Adapun permasalahan dibidang kesehatan Tahun 2019, sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus Kematian Ibu dan Kematian Bayi
2. Persalinan yang tidak ditolong oleh Tenaga Kesehatan.
3. Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (underweight)
4. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak bawah usia Dua Tahun (Baduta) dan Bayi dari usia 0 sampai Lima Tahun (Balita).
5. Balita Gizi Buruk di wilayah Kota Pontianak
6. Kasus DBD di wilayah Kota Pontianak



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2015 - 2019 merupakan dokumen perencanaan untuk jangka waktu lima tahun yang bersifat teknis operasional dan berfungsi sebagai acuan operasional di dalam terwujudnya perencanaan pembangunan sebagaimana yang dikehendaki.

Dengan adanya rencana pembangunan untuk kurun waktu lima tahun kedepan ini diharapkan efektifitas dan efisiensi pembangunan kesehatan dapat tercapai khususnya terwujudnya kota sehat dan peningkatan pelayanan kesehatan sebagai bagian dari visi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, yaitu “Masyarakat Pontianak Sehat, Prima dalam Pelayanan, Mandiri, dan Berkeadilan Tahun 2019”.

Manfaat dari keberadaan Rencana Strategis (Renstra) ini adalah terukurnya keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan kesehatan oleh Dinas Kesehatan untuk lima tahun kedepan dengan melalui tolak ukur yang jelas. Tolak ukur tersebut diwujudkan dalam berbagai indikator pengukur keberhasilan untuk berbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sehingga setelah lima tahun kedepan dan melalui evaluasi setiap tahun akan terlihat pencapaian keberhasilan/kegagalan berbagai program tersebut khususnya dalam pembangunan kesehatan di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak dan Propinsi Kalimantan Barat pada umumnya.

1. Visi

Visi adalah Pandangan Jauh Kedepan Kemana dan Bagaimana Instansi Pemerintah harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra patut



diwujudkan oleh instansi Pemerintah. Penetapan Visi diperlukan untuk memadukan gerak langkah setiap unsur organisasi dan masyarakat untuk mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada, untuk menciptakan Kota Pontianak Sehat

sebagaimana yang dicita-citakan. Adapun Visi Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebagai berikut:

“MASYARAKAT PONTIANAK SEHAT, PRIMA DALAM PELAYANAN,
MANDIRI DAN BERKEADILAN TAHUN 2019”

2. Misi

Misi adalah suatu tugas dan tanggung jawab yang diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai Visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh Pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang.

Sebagai Landasan operasional Visi, maka dirumuskan Misi – misi Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang akan mengarahkan tujuan dan sasaran, yaitu sebagai berikut:

“MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN
MASYARAKAT”

Misi ini ditetapkan dalam rangka mewujudkan peningkatan pelayanan kesehatan Masyarakat di Kota Pontianak.

a. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu analisis strategis. Sedangkan sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata,

spesifik dan terukur. Ukuran keberhasilan dari sasaran diwujudkan dengan tingkat pencapaian indikator kinerja sasaran yang ditetapkan.

Tujuan Umum Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Bidang Kesehatan di Kota Pontianak. Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan

b. Sasaran Pembangunan Kesehatan Kota Pontianak

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar didalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2015 – 2019 mempunyai Indikator Sasaran, yaitu:

1. Angka Kematian Ibu 60 per 100.000 Kelahiran Hidup pada Tahun 2019
2. Angka Kematian Bayi 10 per 1000 Kelahiran Hidup pada Tahun 2019
3. Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita < 12% pada Tahun 2019
4. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Bawah Dua Tahun < 28% pada Tahun 2019
5. Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai Standar 100% pada Tahun 2019
6. Menurunnya Kesakitan Penderita DBD < 49 per 100.000 Penduduk pada Tahun 2019
7. Menurunnya Kesakitan Penderita HIV < 0,01 % Penduduk pada Tahun 2019

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan di dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2015 - 2019 mempunyai indikator sasaran yaitu:

1. Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi 75% pada tahun 2019.

3. Tujuan dan Sasaran Strategi beserta Indikator Kinerja Utama

Tabel II.1.
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BESERTA INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2015 – 2019
DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK

Misi: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat									
No	TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Satuan	TARGET KINERJA (Tahun)				
					2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 KH	60,9	60	60	60	60
			Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	Per 1000 KH	18	17	12	11	10
2			Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	%	15	15	15	15	< 12
3			Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Bawah Dua Tahun	%	32	31	30	29	< 28
4			Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai Standar	%	NA	NA	90	100	100
5			Menurunnya Kesakitan Penderita DBD	Per 100.000 Penduduk	< 49	< 49	< 49	< 49	< 49
6	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan		Menurunnya Kesakitan Penderita HIV	% Penduduk	NA	NA	< 0,02	< 0,015	< 0,01
7									

8	Rujukan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	%	5	15	30	50	75

Berdasarkan tujuan dan sasaran Strategi beserta Indikator Kinerja Utama sebagaimana tertuang di atas, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan strategi dan arah kebijakan. Strategi yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan dari setiap strategi tersebut sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel II.2

STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	Meningkatkan Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi
			Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Bayi
			Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak
			Peningkatan Kualitas Penanganan Masalah Gizi Masyarakat dengan Memperkuat Puskesmas dan Posyandu
		Meningkatkan Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Pengembangan dan Rujukan Standarisasi Pelayanan Kesehatan
			Penguatan Kompetensi serta Mempermudah Akses Tenaga Kesehatan terhadap Pendidikan dan Pelatihan
		Meningkatnya Akses, Kemandirian, dan Mutu Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	Peningkatan Pelayanan Kefarmasian yang Bermutu
			Peningkatan Penggunaan Obat Rasional
		Penyusunan Standar dan Pedoman Pengawasan Obat dan Makanan	



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Mendorong Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin di Kota Pontianak	Pemantapan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat
		Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat	Kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
		Menurunnya Resiko Kesakitan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Tidak Terjadinya KLB Penyakit Menular dan Terkendalinya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Lingkungan	Peningkatan Jumlah Kelurahan dengan Lingkungan Sehat dan Peningkatan Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM)
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Meningkatkan Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Pembinaan Rumah Sakit
			Peningkatan Pencapaian Akreditasi RSUD Sultan Starif Mohamad Alkadrie
			Meningkatkan Tingkat Efisiensi Pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie sesuai Standar
			Meningkatkan Kualitas Pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie sesuai Standar

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 telah mengacu pada Standar pelayanan Minimal (SPM) dan indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan target yang telah ditetapkan pada Tahun 2019. Berdasarkan indikator sasaran tersebut disusun kegiatan yang diharapkan dapat mendukung pencapaian target kinerja Tahun 2019. Berikut kegiatan Tahun 2019 yang merupakan kegiatan utama dalam mendukung sasaran Dinas Kesehatan Tahun 2019, yaitu:

Sasaran 1: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar

Dengan Indikator Sasaran, sebagai berikut:

- 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan
- 2) Angka Kematian Bayi (AKB)

Dengan Program, sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal
2. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Maternal dan Neonatal
3. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Usia Produktif
4. Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan

b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja Usia Sekolah
2. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar
3. Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah
4. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Balita dan Pra sekolah
5. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

c. Program Bantuan Operasional Kesehatan

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

1. Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan

3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita dan

4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek).

Dengan Program, sebagai berikut:

a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

1. Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi
2. Kewaspadaan Gizi
3. Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi
4. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar. Dengan Program, sebagai berikut:

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan biaya Operasional dan pemeliharaan



2. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
3. Peningkatan pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan
4. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
5. Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan
- b. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Pustu dan Jaringannya
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Pembangunan Puskesmas dan Jaringannya
 2. Renovasi, Restorasi, dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya
 3. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringannya
 4. Monitoring dan Evaluasi Sarana Prasarana Kesehatan Puskesmas
- c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Penyusunan Dokumen Standar Pelayanan Puskesmas
 2. Pendampingan Puskesmas Akreditasi
 3. Pelaksanaan Survei Akreditasi
 4. Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar
 5. Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan
 6. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- d. Program Pengembangan Data/ Informasi
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan
 2. Penyusunan Profil Kesehatan RSUD Kota Pontianak
- e. Program Pengembangan Sistem Informasi
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Pengelolaan dan Pengembangan SIK
- f. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 2. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- g. Program Pengawasan Obat dan Makanan
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Pengawasan dan Pembinaan Puskesmas



2. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
3. Pengawasan, dan Pembinaan Instalasi Farmasi Se-kota Pontianak
4. Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kefarmasian
5. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
- h. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin (Jaminan Kesehatan Kota)
 2. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Jaminan Kesehatan
- i. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Pengembangan Media Promosi, Informasi, dan Edukasi
 2. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
 3. Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
 4. Pengembangan Promosi Kesehatan Masyarakat
 5. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 6. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- 6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD dan
- 7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV
Dengan Program, sebagai berikut:
 - a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 1. Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk
 2. Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
 3. Pelayanan pengendalian penyakit menular
 4. Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah
 5. Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 6. Peningkatan Imunisasi
 7. Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji
 - b. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular



Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelayanan pengendalian penyakit tidak menular
2. Pelayanan pencegahan penyakit tidak menular
3. Pelayanan deteksi dini kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim
4. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Kemitraan pengembangan lingkungan sehat
2. Pembinaan dan Pengawasan lingkungan sehat
3. Pembinaan dan Pengawasan Tempat Fasilitas Umum

d. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pengendalian keamanan dan kesehatan makanan tempat pengolahan makanan

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan

8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi

Dengan Program sebagai berikut:

a. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pembinaan dan Standarisasi Pelayanan Kesehatan Perorangan
2. Penyusunan Standar Pelayanan Rumah Sakit
3. Penyediaan Biaya Operasional Rumah Sakit (Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD).

b. Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
2. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
3. Peningkatan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit
4. Pengelolaan website RSUD

c. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Dengan Kegiatan sebagai berikut:



1. Pengembangan Rumah Sakit
 2. Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit
 3. Pengadaan Meubelair Rumah Sakit
 4. Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan Pelayanan Rumah Sakit
 5. Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit
 6. Pengadaan Bahan – bahan Logistik Pelayanan Keperawatan Rumah sakit
 7. Pengadaan Bahan Pakai Habis Medis Rumah Sakit
- d. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah sakit
- Dengan Kegiatan sebagai berikut:
1. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Rumah Sakit
 2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Lingkungan Rumah Sakit
 3. Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat – alat Kesehatan Rumah Sakit
 4. Pemeliharaan Rutin / Berkala Instalasi Pengolahan Limbah dan Penunjang Peralatan Medis Rumah Sakit
 5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Ambulance / Mobil Jenazah Rumah Sakit

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Kinerja merupakan bagian penting dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing - masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome*), target kinerja, realisasi, persentase capaian target kinerja, program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program/kegiatan. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui capaian kinerja tersebut, dokumen dan data kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja adalah :



- a. Dokumen review Ke-3 Rencana Strategis Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2018;
- b. Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 (**Lampiran I**);
- c. Dokumen Penetapan Kinerja (TAPKIN), sebagaimana termuat pada Penetapan Kinerja Tahun 2019 (**Lampiran II**);
- d. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) beserta laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan realisasi penggunaan anggaran (Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019. (**Lampiran III**);

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak mencakup 7 (tujuh) unsur utama, yaitu:

1. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Target outcome yang ditetapkan dari masing-masing Indikator kinerja sasaran dengan Realisasi dari sasaran yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Realisasi kinerja sasaran serta Capaian kinerja sasaran Tahun 2019 dengan beberapa tahun terakhir.
3. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran dan Target Tahun 2019 dengan Target Jangka Menengah Restra.
4. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran Tahun 2019 dengan Standar Nasional
5. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

6. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya.
7. Pengukuran kinerja kegiatan, yang diarahkan pada pengukuran kinerja keluaran (output), dengan cara menganalisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan kinerja.

Selanjutnya hasil pengukuran kinerja terhadap seluruh capaian target kinerja sasaran, kinerja kegiatan dan realisasi anggaran dilakukan dengan menggunakan Format Pengukuran Kinerja sebagaimana termuat pada **Lampiran III.**

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan maka pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor - faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan - kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis.

Analisis terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut:

1) Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- (a) Apabila semakin tinggi Realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah Realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi Realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah Realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, pengukuran kinerja tahun 2019 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- a. Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing - masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), khususnya pada kolom 4 - 7.
- b. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran strategis yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing - masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) khususnya pada kolom 1 - 3.

2) Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing - masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	= Berhasil
$55 < X \leq 70$	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing - masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "**Metode Rata - Rata Data Kelompok**". Penyimpulan capaian sasaran dengan "**Metode Rata - Rata Data Kelompok**" adalah penyimpulan pada tingkat sasaran yang dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai maen (rata - rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator untuk Setiap Kategori} \times \text{Nilai Mean Setiap Kegiatan}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}}$$

Nilai mean setiap kategori adalah sebagai berikut:

Nilai Mean (x)	Kategori
92,5	= Sangat Berhasil
77,5	= Berhasil
62,5	= Cukup Berhasil
27,5	= Tidak Berhasil

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil** dan **tidak berhasil**.

Evaluasi dan analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil Dinas Kesehatan Kota Pontianak dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2019. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan pendekatan diatas, tingkat Pencapaian indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. III.1
Capaian Indikator Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019

No	Indikator Sasaran Strategis	Nilai Capaian	Skala Pengukuran Ordinal			
			X > 85	70 < X ≤ 85	55 < X ≤ 70	X ≤ 55
	Sasaran Strategis :	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat				
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar					
	1) Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	129,84				
	2) Angka Kematian Bayi per 1000 KH	181,48				
	3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	95,68				
	4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Anak Usia Dua Tahun	147,25				
	5) Persentase FKTP yang memenuhi	100,00				



	persyaratan sesuai standar					
	6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD	166,54				
	7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV	74,35				
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan					
	8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	123,08				
Jumlah Keseluruhan Capaian		127,28				

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan Indikator Sasaran sebanyak 2 (dua) Sasaran, yang terdiri dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **127,28%**.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Kesehatan atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki.

Untuk setiap sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan di atas, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak:

- 1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar**
- 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Adapun sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar meliputi beberapa indikator utama yaitu Menurunnya Angka Kematian Ibu per



100.000 Kelahiran hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup, menurunnya Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada Anak Balita, menurunnya Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Anak dibawah Dua Tahun, Persentase FKTP yang memenuhi persyaratan sesuai standar, menurunnya kesakitan penderita DBD, serta menurunnya kesakitan penderita HIV. Dan sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan meliputi indikator utama yaitu persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang terakreditasi.

Adapun Pengukuran Indikator Kinerja Utama pada sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak, dapat dilakukan dengan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2019

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup (KH), Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup (KH), Persentase Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita, dan Persentase Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun, Persentase FKTP yang memenuhi persyaratan sesuai standar, menurunnya kesakitan penderita DBD, menurunnya kesakitan penderita HIV, dan persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi secara rinci dapat dilihat pada Tabel III.2 sebagai berikut:

Tabel. III.2
Capaian Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan
Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	a. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	60 per 100.000 KH	42,09 per 100.000 KH	129,84%
		b. Angka Kematian Bayi per 1000 KH	10 per 1000 KH	1,85 per 1000 KH	181,48%
		c. Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	<12 %	12,52 %	95,68%
		d. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak dibawah Dua Tahun	<28 %	14,77 %	147,25%
		e. Persentase FKTP yang memenuhi persyaratan sesuai standar	100 %	100,00 %	100,00%
		f. Menurunnya kesakitan penderita DBD	< 49 per 100.000 Penduduk	16,39 per 100.000 Penduduk	166,54%
		g. Menurunnya kesakitan penderita HIV	< 0,01 % Penduduk	0,0201 % Penduduk	74,35%
		2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	h. Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	75 %

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Dari tabel III.2 pada Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini:

1) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH

Pada Tahun 2019 Indikator Angka Kematian Ibu Realisasinya sebesar 42,09 per 100.000 KH, hal ini masih dibawah Target yaitu 60 per 100.000 KH, dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu di Tahun 2019 dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **129,84%**. Pada Indikator ini realisasi dikatakan tercapai, karena realisasi lebih besar dibandingkan Target yang telah ditentukan.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Angka Kematian Ibu adalah:

- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:
 - ✓ Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
 - ✓ Persentase Bayi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
 - ✓ Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK).
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:
 - ✓ Persentase Pelayanan Kesehatan Anak sesuai Standar
- c. Program Bantuan Operasional Kesehatan. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:
 - ✓ Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Management Bantuan Operasional Kesehatan dengan baik.

2) Angka Kematian Bayi

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi di Tahun 2019 sebesar 1,85 per 1000 KH, realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar 10 per 1000 KH. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi di



Tahun 2019 dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **181,48%**, karena Realisasi tidak melebihi dari Target Indikator. Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Angka Kematian Bayi, adalah:

- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
 - ✓ Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
 - ✓ Persentase Bayi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
 - ✓ Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK).
 - b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
 - ✓ Persentase Pelayanan Kesehatan Anak sesuai Standar
 - c. Program Bantuan Operasional Kesehatan. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
 - ✓ Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Management BOK dengan baik.
- 3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita

Indikator Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita Tahun 2019 realisasinya sebesar 12,52%, nilai realisasi ini lebih Tinggi sedikit dibandingkan dengan Target sebesar <12%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **95,68 %**.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita adalah :

- a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :
 - ✓ Persentase Balita Kurus yang mendapatkan pelayanan
 - ✓ Persentase Balita Sangat Kurus yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar



- ✓ Persentase Balita Bawah Garis Merah (BGM) yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar.

4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun.

Realisasi Indikator Utama Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak bawah Dua tahun di Tahun 2019 sebesar 14,77%, ini lebih kecil jika dibandingkan dengan Target sebesar 28%. Dapat disimpulkan, bahwa Capaian Indikator Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **147,25%**, dan Realisasi lebih kecil dari Target Indikatornya.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak bawah dua tahun adalah:

a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat. Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :

- ✓ Persentase Balita Kurus yang mendapatkan pelayanan
- ✓ Persentase Balita Sangat Kurus yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar
- ✓ Persentase Balita Bawah Garis Merah (BGM) yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar

5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar di Tahun 2019 sebesar 100,00%, realisasi ini sama dengan Target sebesar 100 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar di Tahun 2019 dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100,00%**. Indikator ini berbeda cara pengukuran capaian Indikator dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita, dan Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Bawah Dua Tahun. Dimana Indikator dikatakan tercapai jika realisasinya melebihi atau sama dengan target yang diharapkan.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar, adalah :

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Jumlah UPTD/UPK yang memberikan Pelayanan sesuai Standar.
- b. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya. Dengan Indikator Program yaitu :
 - ✓ Persentase Sarana Bangunan UPTD/UPK dan Jaringannya yang memenuhi syarat.
- c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Persentase Puskesmas yang Terakreditasi
- d. Program Pengembangan Data/Informasi. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Persentase Kecukupan Data dan Informasi Kesehatan dan RSUD Kota Pontianak
- e. Program Pengembangan Sistem Informasi. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Persentase Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas yang berfungsi dengan baik.
- f. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat, Vaksin, dan Perbekalan Kesehatan sesuai Standar
- g. Program Pengawasan Obat dan Makanan. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Persentase Fasilitas Kesehatan di Bidang Kefarmasian sesuai Standar
- h. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Cakupan Masyarakat miskin dan kelompok tertentu yang mendapat Jaminan Kesehatan



i. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Dengan Indikator Program yaitu:

- ✓ Persentase RT yang melaksanakan PHBS
- ✓ Persentase Sekolah yang melaksanakan PHBS

6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD

Capaian Indikator Menurunnya Kesakitan Penderita DBD Tahun 2019 realisasinya sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk, nilai realisasi sasarannya lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar < 49 per 100.000 Penduduk. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama menurunnya Kesakitan Penderita DBD dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **166,54%**, dan Realisasi tidak melebihi dari Target Indikator. Pada Indikator ini menggunakan pengukuran capaian yang sama seperti Indikator Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita, dan Prevalensi stunting (Pendek atau sangat pendek) pada Anak usia Dua Tahun.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Menurunnya Kesakitan Penderita DBD, adalah:

a. Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. Dengan kegiatan yaitu:

- ✓ Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-Bahan Fogging.
- ✓ Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk

7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV

Capaian Indikator Menurunnya Kesakitan Penderita HIV Tahun 2019 realisasinya sebesar 0,0201 Per % Penduduk, nilai realisasi ini sasarannya lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar < 0,01 Per % Penduduk. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama menurunnya Kesakitan Penderita HIV dikategorikan **Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **74,35%**.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Menurunnya Kesakitan Penderita DBD, adalah:

a. Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. Dengan kegiatan yaitu:

- ✓ Kemitraan Pelayanan dan dan pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA).

8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi

Indikator Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi Tahun 2019 realisasinya sebesar 92,31%, nilai realisasinya lebih besar dibandingkan dengan Target sebesar 75%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **123,08%**, dan Realisasi melebihi dari Target Indikator. Dan pada Indikator ini menggunakan pengukuran capaian yang sama dengan Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Menurunnya Kesakitan Penderita HIV, adalah:

- a. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan. Dengan Indikator Program yaitu :
 - ✓ Persentase Rumah Sakit yang sudah melakukan simulasi Akreditasi Nasional
 - ✓ Tercapainya tingkat/ level Rumah Sakit Akreditasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie
 - ✓ Angka Hunian Rata-rata (BOR)
 - ✓ Jumlah Lama Hari Rawat (LOS)
 - ✓ Perputaran Pemanfaatan kembali tempat tidur (TOI)
 - ✓ Pengelolaan Keuangan BLUD Rumah Sakit
 - ✓ Angka Kematian Kasar (GDR)
 - ✓ Angka Kematian Bersih (NDR)
 - ✓ Persentase Kelengkapan Dokumen Mutu
- b. Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit. Dengan Indikator Program yaitu:
 - ✓ Sistem Informasi Rumah Sakit sesuai Standar
- c. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
 - ✓ Persentase Sarana dan Prasarana RSUD sesuai Standar
- d. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

✓ Persentase Sarana dan Prasarana RSUD berfungsi dengan baik

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2017 dan di Tahun 2018. Berikut Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.3
Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2019 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Capaian Kinerja Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	60 per 100.000 KH	58,66 per 100.000 KH	49,66 per 100.000 KH	42,09 per 100.000 KH	129,84%
2	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	10 per 1000 KH	3,02 per 1000 KH	2,48 per 1000 KH	1,85 per 1000 KH	181,48%
3.	Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	<12%	8,59%	15,51%	12,52%	95,68%
4.	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak dibawah Dua Tahun	<28%	21,71%	20,62%	14,77%	147,25%
5.	Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai Standar	100%	91,30%	95,65%	100,00%	100,00%
6.	Menurunnya kesakitan Penderita DBD	< 49 per 100.000 penduduk	34,13 per 100.000 penduduk	30,58 per 100.000 penduduk	16,39 per 100.000 penduduk	166,54%
7.	Menurunnya kesakitan Penderita HIV	< 0,01 per % penduduk	0,014 per % penduduk	0,017 per % penduduk	0,0201 per % penduduk	74,35%
8.	Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	75%	53,85%	61,54%	92,31%	123,08%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut:

1) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Angka Kematian Ibu sebesar 60 per 100.000 KH, dimana Realisasi Indikatornya di Tahun 2017 sebesar 58,66 per 100.000 KH, dan penurunan di Tahun 2018 menjadi sebesar 49,66 per 100.000 KH, kemudian mengalami penurunan juga di Tahun 2019 menjadi sebesar 42,09 per 100.000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi Penurunan Capaian Indikator Angka Kematian Ibu di Tahun 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018, dan masih dibawah Target yang ditentukan yaitu sebesar 60 per 100.000 KH. Demikian pula, jika dilihat dari Capaian Target Indikator di Tahun 2018 sebesar 117,23% mengalami peningkatan di Tahun 2019 menjadi sebesar 129,84%. Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu masih masuk pada kategori **“Sangat Berhasil”**.

2) Angka Kematian Bayi per 1000 KH

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target Indikator Angka Kematian Bayi Tahun 2019 sebesar 11 per 1000 KH, dan Realisasinya Indikatornya berturut-turut mengalami peningkatan yaitu di Tahun 2017 sebesar 3,02 per 1000 KH, di Tahun 2018 sebesar 2,48 per 1000 KH, dan di Tahun 2019 menjadi 1,85 per 1000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi Penurunan Capaian Indikator Angka Kematian Bayi di Tahun 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018 dan di Tahun 2017. Namun, walaupun mengalami penurunan Capaian Indikator Kinerja Utama, masih dibawah Target yang ditentukan yaitu sebesar 10 per 1000 KH. Demikian pula, jika dilihat dari Capaian Target Indikator di Tahun 2018 sebesar 177,43% dan meningkat di Tahun 2019 menjadi sebesar 181,48%. Akan tetapi, Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Bayi masih masuk pada kategori **“Sangat Berhasil”**.

3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita

Realisasi Indikator Kinerja Utama Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita Tahun 2019 sebesar 12,52%. Hal ini jika

dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 sebesar 15,51%, dan Tahun 2017 sebesar 8,59%. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar 96,59% dan menurun di Tahun 2019 menjadi sebesar 95,68%. Beberapa hal yang berkontribusi pada Penurunan kinerja ini antara lain:

- kurang teridentifikasi nya balita yang tidak pernah ditimbang oleh puskesmas dan kader posyandu dan balita tersebut menjadi sampel survey PSG; hal ini dimungkinkan karena di beberapa puskesmas kader kurang aktif merujuk balita Bawah Garis Merah ke puskesmas sehingga saat menjadi sampel survey, balita – balita tersebut sudah terlanjur dalam keadaan kurang gizi (Underweight). Semakin turun nya partisipasi masyarakat untuk membawa anaknya pemantauan tumbuh kembang ke posyandu juga menjadi salah satu hal yang berkontribusi
- balita sering sakit sehingga susah makan. Penyakit yang sering diderita antara lain demam, batuk, pilek, diare
- belum banyak ibu yang mengetahui Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak yang benar, sehingga praktek pemberian makan pada balita kurang baik
- Semakin banyak balita yang tidak diasuh sendiri oleh ibu atau keluarga inti dikarenakan orang tua harus bekerja; pengasuhan dialihkan ke keluarga lain atau tempat penitipan anak dan tidak diketahui apakah pengasuhan seperti ini menjamin balita terpantau pertumbuhannya seperti tampak dari perubahan Berat Badan Dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat penurunan kinerja tetapi Capaian Indikator Kinerja Utama Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita masih masuk pada kategori “**Sangat Berhasil**”.

4) Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun (Baduta)

Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun

(Baduta) adalah 29%. Realisasinya di Tahun 2018 adalah sebesar 20,62%, dan di Tahun 2019 menjadi 14,77%. Realisasi dimaksud, masih di bawah Target dengan kategori ***Sangat Berhasil***. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 147,25%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2018 yaitu sebesar 128,91% terjadi peningkatan di Tahun 2019 menjadi sebesar 147,25%.

5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar tahun 2019 sebesar 100,00%, Hal ini jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 sebesar 95,65%, Dengan persentase Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 100,00%, dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar masuk pada kategori "***Sangat Berhasil***".

6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD

Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita DBD Realisasinya di tahun 2019 sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 sebesar 30,58 per 100.000 Penduduk, dan Tahun 2017 sebesar 34,13 per 100.000 Penduduk, maka telah terjadi penurunan Realisasi dari tahun sebelumnya, yang artinya terjadi peningkatan pencapaian dimana realisasi di tahun 2018 sebesar 137,58%, dan menurun di Tahun 2019 menjadi sebesar 166,54%. Sehingga termasuk kategori "***Sangat Berhasil***".

7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV

Realisasi Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita HIV Tahun 2019 sebesar <0,01 % Penduduk. Hal ini jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 sebesar 0,017 % Penduduk, dan Tahun 2017 sebesar 0,014 % Penduduk, nampak bahwa realisasi capaian indikator 3 tahun mengalami Peningkatan, namun Indikator Kesakitan Penderita HIV sudah lebih dari Target tahun 2019 yaitu <0,01. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar 95,13% dan mengalami penurunan di Tahun 2019 menjadi sebesar 74,35%. Namun, walaupun terjadi penurunan

capaian, Indikator Menurunnya Kesakitan Penderita HIV masih masuk pada kategori “**Berhasil**”.

8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi Tahun 2019 sebesar 92,31%. Perbandingan Indikator ini dengan tahun 2018 sebesar 61,54%, pada persentase Capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar 123,08%, dan sama dengan capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 123,08% Sehingga disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi berada pada kategori “**Sangat Berhasil**”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2019 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target baik dengan Tahun 2019 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel III.4 yaitu:

Tabel. III.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Realisasi 2019	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Angka Kematian Ibu	60 per 100.000 KH	42,09 per 100.000 KH	60 per 100.000 KH
2.	Angka Kematian Bayi	10 per 1000 KH	1,85 per 1000 KH	10 per 1000 KH
3.	Prevalensi Kekurangan Gizi (Undeweight) pada Anak Balita	<12%	12,52%	< 12%
4.	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun	<28%	14,77%	< 28%

5.	Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan Standar	100%	100%	100%
6.	Menurunnya Penderita DBD	kesakitan < 49 per 100.000 Penduduk	16,39 per 100.000 Penduduk	< 49 per 100.000 Penduduk
7.	Menurunnya Penderita HIV	kesakitan < 0,01 per % Penduduk	0,0201 per % Penduduk	< 0,01 per % Penduduk
8.	Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	75%	92,31%	75%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

1) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2019 sebesar 60 per 100.000 KH, Target tersebut sama dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD yaitu sebesar 60 per 100.000 KH. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2019 sebesar 42,09 per 100.000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Ibu tahun 2019 “**Sangat Berhasil**”. Sedangkan jika Realisasinya di tahun 2019 sebesar 42,09 per 100.000 KH dibandingkan target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sebesar 60 per 100.000 KH, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka kematian Ibu Tahun 2019 dan Jangka Menengah Renstra/ RPJMD telah tercapai.

2) Angka Kematian Bayi per 1000 KH

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2019 sebesar 10 per 1000 KH, di mana Realisasinya di Tahun 2019 sebesar 1,85 per 1000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi Tahun 2019 “**Sangat Berhasil**”. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2019 sebesar 1,85 per 1000 KH di bandingkan dengan Target di Tahun 2019 sebesar 10 per 1000 KH, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi Tahun 2019 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD juga sudah tercapai.

3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita

Dari data di atas terlihat bahwa Target pada Tahun 2019 sebesar <12%, untuk Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 12,52%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Kekurangan Gizi



(Underweight) pada Anak Balita Tahun 2019 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian 95,68%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target periode akhir RPJMD tahun 2019 sebesar <12 % maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita belum tercapai target RPJMD Tahun 2019.

4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun.

Untuk indikator ini, target di Tahun 2019 yaitu sebesar <28%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 14,77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun di Tahun 2018 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 147,25%. Sedangkan jika realisasinya di Tahun 2019 sebesar 14,77% di bandingkan dengan Target RPJMD di Tahun 2019 sebesar < 28%, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun sudah mencapai target RPJMD tahun 2019.

5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar

Dari data di atas terlihat bahwa Target pada Tahun 2019 sebesar 100%, untuk Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 100,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar Tahun 2019 “**Sangat Berhasil**”. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2019 sebesar 100,00% di bandingkan dengan Target RPJMD di Tahun 2019 sebesar 100%, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Persentase FKTP di tahun 2019 tercapai.

6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2019 sebesar < 49 per 100.000 Penduduk, Target tersebut sama dengan Target RPJMD di Tahun 2019 yaitu sebesar < 49 per 100.000 Penduduk. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2019 sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 “**Sangat berhasil**” dengan pencapaian sebesar 166,54%. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2019 sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk di bandingkan dengan Target di Tahun 2019 sebesar sebesar < 49 per 100.000 Penduduk, maka juga dapat

disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Menurunnya Kesakitan Penderita DBD Target RPJMD di Tahun 2019 sudah tercapai.

7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2019 sebesar $< 0,01$ per % Penduduk, di mana Realisasinya sebesar $0,0201$ per % Penduduk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Menurunnya Kesakitan Penderita HIV Tahun 2019 "**Sangat Berhasil**" dengan pencapaian sebesar $74,35\%$. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2019 sebesar $0,0201$ per % Penduduk di bandingkan dengan Target di Tahun 2019 sebesar $< 0,01$ per % Penduduk, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Menurunnya Kesakitan Penderita HIV target RPJMD Tahun 2019 belum tercapai.

8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi

Untuk indikator ini, Target di Tahun 2019 yaitu sebesar 75% , dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar $92,31\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi Tahun 2019 "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian sebesar $123,08\%$, Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2019 sebesar $92,31\%$ di bandingkan dengan Target di Tahun 2019 sebesar 75% , maka Capaian Indikatornya sudah tercapai. Hal ini disebabkan karena masih ada Rumah Sakit di Kota Pontianak yang hampir semua Terakreditasi.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel III.5 menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Tabel. III.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Realisasi 2019	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	60 per 100.000 KH	42,09 per 100.000 KH	102 per 100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	10 per 1000 KH	1,85 per 1000 KH	23 per 1000 KH
3	Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	<12%	12,52%	17% (Sumber: Juklak Surveilans Gizi Kemenkes)
4	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun	<28%	14,77%	28% (Sumber: Juklak Surveilans Gizi Kemenkes)
5.	Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai Standar	100%	100%	NA
6.	Menurunnya kesakitan Penderita DBD	< 49 per 100.000 Penduduk	16,39 per 100.000 Penduduk	< 49 per 100.000 Penduduk
7.	Menurunnya kesakitan Penderita HIV	< 0,01 per % Penduduk	0,0201 per % Penduduk	< 1 per % Penduduk
8.	Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	75%	92,31%	NA

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Dari tabel III.5 terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

1) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH

Pada Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu, Realisasi tahun 2019 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 42,09 per 100.000 KH, sedangkan Standar Nasional sebesar 102 per 100.000 KH. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik dibanding Target Nasional.

2) Angka Kematian bayi per 1000 KH

Realisasi tahun 2019 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Bayi, sebesar 1,85 per 1000 KH, sedangkan Standar Nasional sebesar 23 per 1000 KH. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik dibanding Target Nasional.

3) Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita

Indikator Kinerja Utama Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita, realisasi tahun 2019 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 12,52%, sedangkan Standar Nasional sebesar 17%. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2019 berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini sudah lebih baik dari Target Nasional.

4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun

Realisasi tahun 2019 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun sebesar 14,77%, sedangkan Standar Nasional sebesar 28%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target Nasional.

5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar

Pada Indikator Kinerja Utama Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar, Realisasi tahun 2019 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 100,00%, namun belum bisa dibandingkan dengan Standar Nasional. Namun Realisasi Capaian belum bisa dibandingkan dengan Standar Nasional. Jika dibandingkan dengan Target di Tahun 2019 sebesar 100%. Maka Hal ini dapat disimpulkan bahwa Target sudah tercapai Tahun 2019.

6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD

Realisasi tahun 2019 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita DBD, sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk, sedangkan Standar Nasional sebesar < 49 per 100.000 Penduduk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

Realisasi Capaian masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik dibanding Target Nasional.

7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV

Pada Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita HIV, Realisasi yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 0,0201 per % Penduduk, sedangkan Standar Nasional sebesar < 0,1 per % Penduduk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih diatas Standar Nasional, artinya belum tercapai dibanding Target Nasional.

8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi

Realisasi tahun 2019 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi, sebesar 92,31%, namun Realisasi Capaian belum bisa dibandingkan dengan Standar Nasional. Jika dibandingkan dengan Target di Tahun 2019 sebesar 75%. Maka Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian ini sudah lebih baik dibanding dengan Target Tahun 2019.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel III.6 menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel. III.6
Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Peningkatan	Menurunnya Kasus Kematian Ibu Tahun 2019 menjadi 5 (Lima) kasus, sedangkan Tahun 2018 yaitu 6 (Enam) kasus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak. 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit. 3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko



				4. Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.
2	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Peningkatan	Menurunnya Kasus Kematian Bayi Tahun 2019 sebanyak 22 (Dua puluh dua) kasus. Dan di Tahun 2018 sebanyak 30 (tiga puluh) kasus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak. 2. Melaksanakan Kegiatan Audit Maternal 3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit. 4. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko
3	Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	Penurunan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ kurang teridentifikasi nya balita yang tidak pernah ditimbang oleh puskesmas dan kader posyandu. ✓ belum banyak ibu yang mengetahui Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak yang benar, sehingga praktek pemberian makan pada balita kurang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan oleh Kader Kadarzi 2. Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas. 3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi.
4	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun	Peningkatan	Upaya Perbaikan Gizi yang terus dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor
5.	Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator ada di Tahun 2019 ✓ Buku Pedoman Kemenkes ada diterima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan dan peningkatan SDM, Sarana Prasarana, Alat Kesehatan, dan penyediaan yang memadai untuk Operasional Puskesmas dan pelayanan Puskesmas. 2. Pengisian formulir Instrument FKTP memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014.



6.	Menurunnya Kesakitan Penderita DBD	Peningkatan	✓ Upaya pengendalian DBD yang dilakukan terus menerus	1. Pelaksanaan PSN – PJB secara kontinyu. 2. Sosialisasi Gerakan 1 (satu) Rumah 1 (satu) Jumantik (G1R1J).
7.	Menurunnya Kesakitan Penderita HIV	Penurunan	✓ Upaya sosialisasi Pencegahan HIV secara kontinyu. ✓ Bekerjasama dengan KPA Kota Pontianak	1. Pelaksanaan sosialisasi pencegahan HIV melalui jejaring kerja (PKBI, Yayasan Pontianak Plus, RBM, WPA, PE Remaja, MahaDwipa, Wisma Rahayu, Wes Borneo Eaction, KDS Sahabat, Wisma Siri, Aisyah). 2. Sosialisasi melalui peringatan Hari AIDS Sedunia yang dimotori oleh KPA Kota Pontianak.
8.	Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	Peningkatan	Indikator ada di Tahun 2019	1. Pertemuan Pembinaan Rumah Sakit, fasilitasi pertemuan untuk mendorong dan memonitor proses akreditasi yang sudah berjalan di RS. 2. Kunjungan lapangan ke Rumah Sakit untuk mengetahui kondisi lapangan dan progres akreditasi yang sudah dijalankan.

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Dari Tabel III.6, dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH

Capaian Indikator Kinerja pada Angka Kematian Ibu per 100.000 KH di Tahun 2019 sebesar 42,09% mengalami Penurunan jika di dibandingkan dengan capaian di Tahun 2018 yaitu sebesar 49,66%. Dan Angka ini juga lebih lebih rendah dari target tahun 2019 yang ditentukan yaitu sebesar 60/100.000 KH.

Berikut Grafik Trend Kasus Kematian Ibu empat (4) tahun terakhir, sebagai berikut:

Gambar III.1.
Grafik Trend Kasus kematian Ibu Maternal Kota Pontianak tahun 2015- 2019

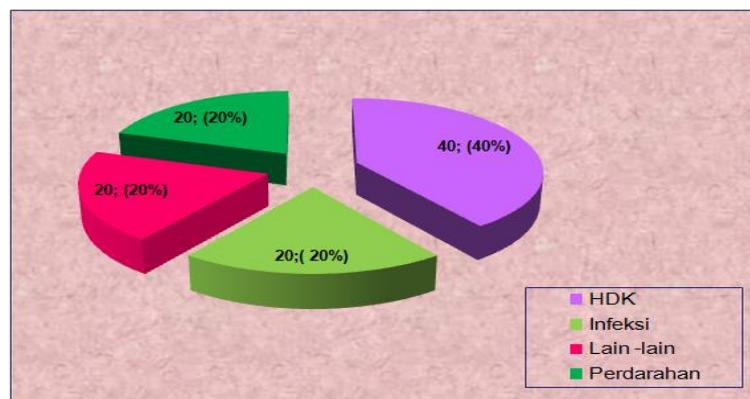


Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kematian ibu maternal tahun 2019 terjadi penurunan 1 (satu) kasus dibanding tahun 2018, dengan penyebab kematian adalah Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), Infeksi, perdarahan dan lain-lain

Berikut Grafik presentasi Jumlah Kasus penyebab kematian Ibu sebagaimana pada Gambar III.2

Gambar III.2.
Grafik Jumlah kasus Penyebab Kematian Ibu Maternal Kota Pontianak di Tahun 2019



Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Dinas Kesehatan Kota Pontianak telah melakukan beberapa Alternatif solusi untuk mengatasi jumlah kasus Kematian Ibu di Tahun 2019, diantaranya dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut :

a. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak

Kegiatan dilakukan dengan cara meningkatkan peran serta dan dukungan Masyarakat maupun Lintas Sektor melalui Pesan-pesan Kesehatan Ibu Anak (KIA) pada Rumah Sakit, Bidan Praktek Mandiri, dan Pelayanan Kesehatan Swasta lainnya.

b. Melaksanakan Kegiatan Audit Maternal Prenatal

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan Pembelajaran dan bedah kasus terhadap kematian Ibu yang pernah terjadi, selanjutnya di buat kesepakatan dan tindak lanjut terhadap penyebab – penyebab kematian yang bisa diatasi, serta melakukan deteksi dini penyakit – penyakit penyerta yang ada pada Ibu Hamil agar tidak terjadi kasus kematian Ibu.

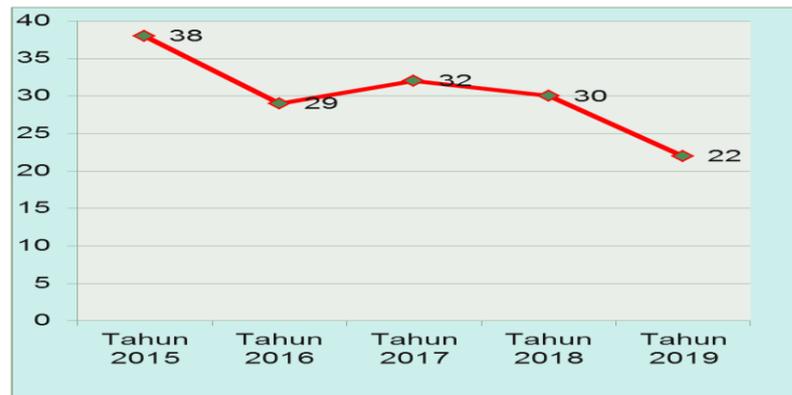
Dinas Kesehatan Kota Pontianak, juga melakukan beberapa Strategi pada Program KIA dan Reproduksi, terkait penurunan Jumlah Kasus Kematian Ibu, yaitu sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan Buku KIA dan Kelas Ibu dan Kelas Ibu Balita sebagai sarana pendidikan ibu hamil di dalam gedung Puskesmas maupun di kelompok masyarakat.
- b. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektoral.
- c. Pemberdayaan masyarakat dalam mencapai keberhasilan P4K
- d. Pemberdayaan semua petugas dalam deteksi dini kasus resiko tinggi obstetric.
- e. Peningkatan kualitas SDM
- f. Optimalisasi Implementasi P4K melalui posyandu, RW siaga, dan Bidan Praktek Mandiri (BPM)
- g. Optimalisasi peran serta masyarakat melalui kemitraan dengan LS/LP, LPM, NGO termasuk ormas perempuan, Yankes swasta & pemerintah.
- h. Monitoring, evaluasi dan Pembinaan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

2) Angka Kematian Bayi per 1000 KH

Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2019 sebesar 1,85%, mengalami penurunan tahun 2018 dengan capaian sebesar 2,48% dan lebih rendah dari target yang ditentukan yaitu 10/ 1000 KH untuk tahun 2019. Atau terjadi penurunan jumlah kasus yaitu 22 kasus tahun 2019 sedangkan tahun 2018 sebanyak 30 kasus. Berikut Grafik trend Kasus Kematian bayi 4 (Empat) tahun terakhir, sebagai berikut:

Gambar III.3. Grafik Trend kasus kematian Bayi Kota Pontianak tahun 2015 - 2019

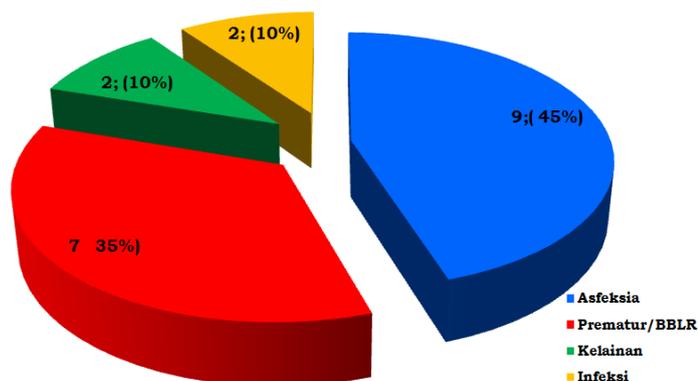


Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan trend di atas tahun 2019 kematian bayi terbanyak disebabkan oleh Asfeksia, Prematur dan Bayi dengan Berat badan Lahir Rendah, Infeksi serta Kelainan bawaan

Berikut Grafik presentasi Jumlah Kasus penyebab kematian Ibu sebagaimana pada Gambar III.4:

**Gambar III.4
Grafik Jumlah Kasus Penyebab Kematian Bayi Kota Pontianak tahun 2019**



Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Adapun alternatif solusi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak terkait penanggulangan Kematian Bayi adalah dengan melakukan beberapa kegiatan, sebagai berikut :

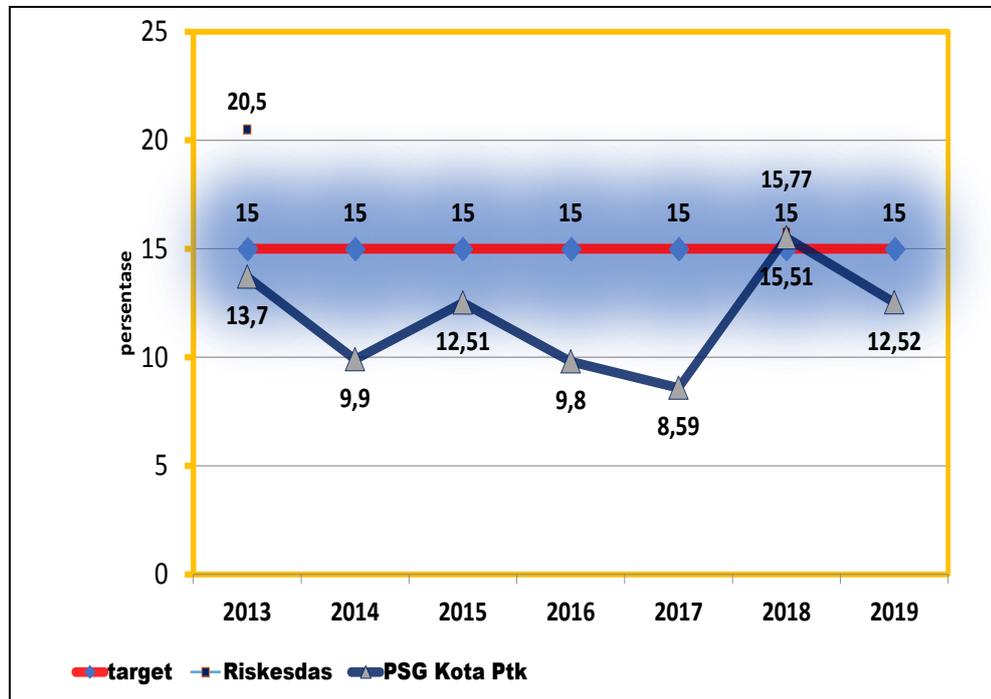
- a. Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada Ibu hamil di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan pada ibu Hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas, dan Bidan akan memberikan edukasi tentang makanan yang dimakan maupun pantangannya selama masa kehamilan. Dan hal-hal yang dilakukan selama masa kehamilan, seperti: pemeriksaan rutin selama masa kehamilan, dan sebagainya.
- b. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak
Kegiatan dilakukan dengan cara meningkatkan peran serta dan dukungan Masyarakat maupun Lintas Sektor melalui Pesan-pesan Kesehatan Ibu Anak (KIA) pada Rumah Sakit, Bidan Praktek Mandiri, dan Pelayanan Kesehatan Swasta lainnya.
- c. Meningkatkan Kualitas sumberDaya manusia (SDM) yang bekerja di fasilitas Kesehatan Pemerintah maupun Pemerintah
- d. Mengoptimalkan Pemanfaatan buku KIA sebagai media promosi yang bisa digunakan oleh petugas, masyarakat dan keluarga
- e. Mengoptimalkan Integrasi Program dalam Pelayanan bayi

3) Prevalensi Kekurangan Gizi (*Underweight*) pada Anak Balita

Pada tahun 2019 Dinas Kesehatan Kota Pontianak melaksanakan survey Pemantauan Status Gizi (PSG) dengan jumlah sampel balita sebanyak 6670 orang tersebar di 29 kelurahan, dimana setiap kelurahan meliputi 23 kluster dan tiap kluster diambil sampel sebanyak 10 balita, sehingga total sampel balita per kelurahan sebanyak 230 orang. Selain untuk memberikan gambaran status gizi balita di tingkat Kota Pontianak, hasil PSG ini juga dapat menggambarkan kondisi status gizi balita di tingkat Kecamatan dan Kelurahan. Prevalensi Kekurangan Gizi (*Underweight*) pada Anak Balita ditentukan berdasarkan jumlah status gizi balita buruk dan kurang atau KEP Total (indikator BB/U). Hasil Kekurangan Gizi (*Underweight*) pada Anak Balita di Kota Pontianak diperoleh sebesar 12,52% (mengalami perbaikan) dibanding tahun 2018 (15,51%), dan berada

di bawah target RPJMD yaitu 15%. Untuk mengetahui perkembangan prevalensi balita Kekurangan Gizi (*Underweight*) pada Anak Balita di Kota Pontianak dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar III.5.
Tren Prevalensi Balita Kurang Gizi di Kota Pontianak Tahun 2013 – 2019



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

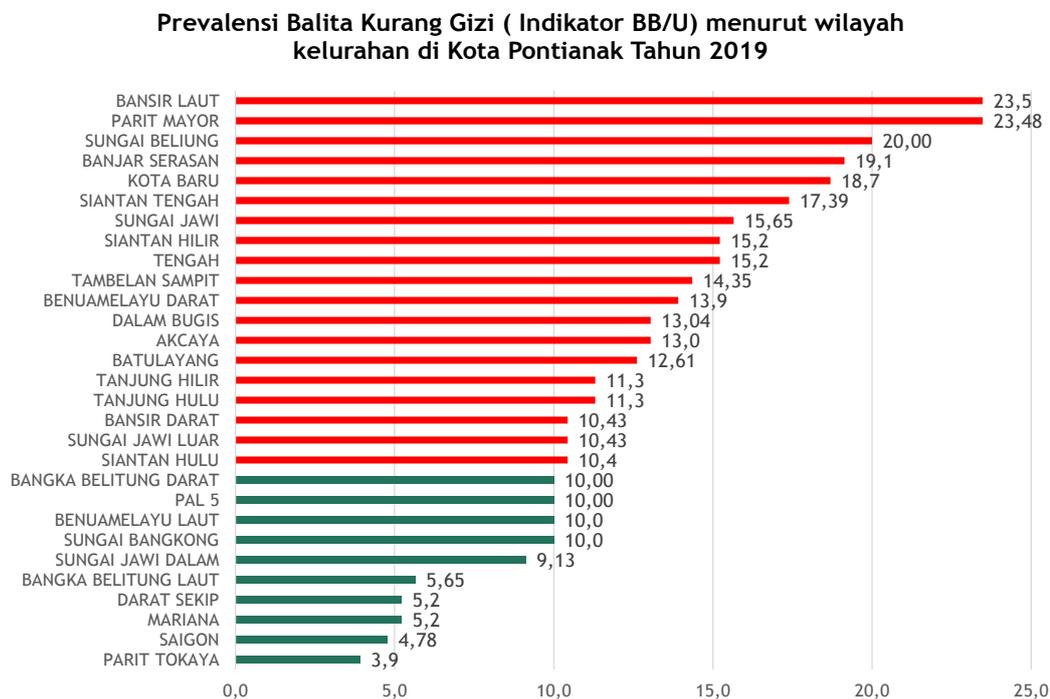
Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi pada perbaikan capaian kinerja ini, antara lain:

- Adanya pemantauan rutin oleh kader dan tenaga kesehatan terhadap balita yang teridentifikasi T, 2T dan Bawah Garis Merah
- di beberapa daerah mulai diterapkan Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak untuk keluarga dengan balita oleh kader dan pelaksanaannya dipantau oleh tenaga kesehatan
- Pemberian biskuit dropping Kementerian Kesehatan tahun 2018 sebagai Makanan Tambahan Penyuluhan dengan waktu pemberian 1 bulan untuk balita T, 2T dan Bawah Garis Merah

Hasil survey PSG Kota Pontianak menunjukkan bahwa masalah kurang gizi di Kota Pontianak masih berada pada masalah ringan (range 10 – 15%) tetapi jika dilihat di tingkat Kelurahan, terdapat 2 kelurahan yang masuk dalam kategori

masalah gizi berat (>20%) yaitu Parit Mayor dan Bansir Laut. Distribusi kekurangan gizi per kelurahan seperti pada gambar 2 di bawah ini.

Gambar III.6.
Prevalensi Balita Kurang Gizi di Kota Pontianak Tahun 2019 Menurut Kelurahan



Sumber : Hasil PSG Kota Pontianak tahun 2019
Kategori masalah : < 10% (baik); 10 - 15% : ringan; 15,1 - 20% : sedang; > 20 : masalah berat

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada anak di bawah Dua Tahun.

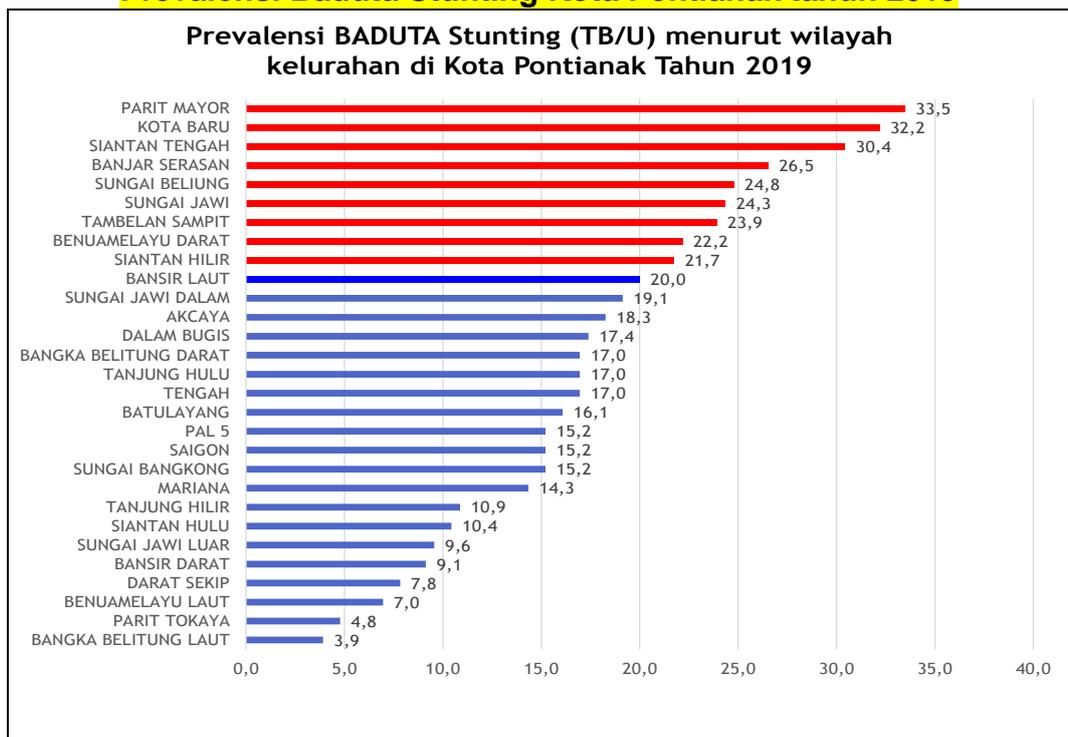
Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada anak di bawah Dua Tahun di Tahun 2019 sebesar 14,77%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah sebesar 28%. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan prevalensi Stunting di Kota Pontianak adalah;

- Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan.
- Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan

- Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu
- Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak
- Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni
- Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM
- Jaminan Kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
- Pendampingan oleh kader Kadarzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi
- Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting

Adapun Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada anak di bawah Dua Tahun beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar III. 7 berikut:

Gambar III.7
Prevalensi Baduta Stunting Kota Pontianak tahun 2019



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

5) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar

Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar ditentukan apabila 7 (tujuh) Parameter besar dari FKTP terpenuhi, diantaranya lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, ketenagaan, perijinan dan penyelenggaraan). Realisasi Indikator Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar di Tahun 2019 sebesar 100%. Adapun solusi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan capaian, antara lain :

1. Pemenuhan dan peningkatan SDM, Sarana Prasarana, Alat Kesehatan dan penyediaan yang memadai untuk Operasional Puskesmas dan pelayanan Puskesmas.
2. Pengisian Formulir Instrument FKTP memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No.75 Tahun 2014.

Pelayanan Publik di Puskesmas, BKMM dan LabKes Kota Pontianak Sudah dalam posisi hijau, artinya semua unsur Pelayanan Publik telah dipenuhi dan dijalankan oleh Puskesmas. Adapun Hasil Penilaian Pelayanan Publik Sebagai berikut:

- Pelaksanaan penilaian pelayanan public sudah dilakukan, Tidak Semua Puskesmas mengikuti dan mengembalikan lembar self assessment Penilaian Pelayanan Publik
- Penilaian Pelayanan Publik dan instrument puskesmas memenuhi standar tetap merupakan kewajiban meskipun tidak ada lomba, karena merupakan tools penilaian apakah pelayanan di UPTD UPK masih baik dan masuk zona hijau/tidak
- Belum optimalnya pelaksanaan monitoring evaluasi instrumen puskesmas memberikan pelayanan sesuai standar sesuai PMK 75 ttg Puskesmas sebagai salah satu dasar mengukur kekuatan input/sumberdaya puskesmas, selain ASPAK yang focus pada sarana, prasarana dan alkes
- Instrumen puskesmas berprestasi merupakan prototype sederhana akreditasi untuk menilai apakah system manajemen dan system mutu pelayanan telah berjalan dengan baik atau belum berdasarkan siklus PDCA. Dan isian intrmen tersebut merupakan bentuk monev bagi Dinas

dan Puskesmas untuk melihat system manajemen dan mutu berjalan baik atau mengalami kendala.

Pemenang Pelayanan Publik dan Kinerja Puskesmas Tahun 2019:

1. Juara I Puskesmas Gang Sehat
2. Juara 2 Puskesmas Kampung Bali
3. Juara 3 Puskesmas Saigon

Pelayanan 118:

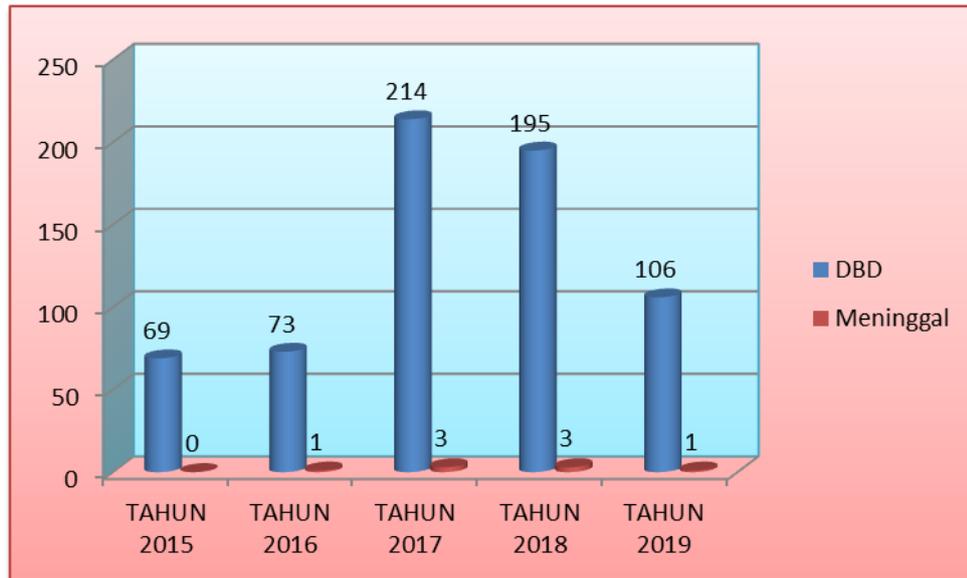
- Jumlah Event : Upacara, Ultah kota, sunatan massal, dll di tahun 2019 sebanyak 109 kegiatan momen khusus
- Cek pasien Bansos dan Rujukan Kasus
- Integrasi pelayanan dengan Polres : Operasi Ketupat, operasi Lilin, Operasi Liong Kapuas, sosialisasi keselamatan berkendara, dll
- Intergrasi dengan Damkar : Pelayanan dan rujukan kesehatan pasca kejadian kebakaran
- Membantu Pelayanan Pustu Telaga Biru : Senin dan kamis
- Rumah Oksigen
- Pelatihan ke PMI, P3K di sekolah
- Simulasi RJP, dll

6) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Menurunnya kesakitan Penderita DBD di Tahun 2019 sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk dan masih berada di bawah Target Dinas Kesehatan sebesar < 49 per 100.000 Penduduk. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak untuk dapat menurunkan kesakitan Penderita DBD di Kota Pontianak melalui pengendalian DBD yang dilakukan secara terus menerus, bentuk kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan PSN-PJB secara kontinyu
2. Sosialisasi Gerakan 1 (satu) Rumah 1(satu) Jumantik (G1R1J)

Gambar III. 8
Trend DBD di Kota Pontianak
Tahun 2015 – 2019



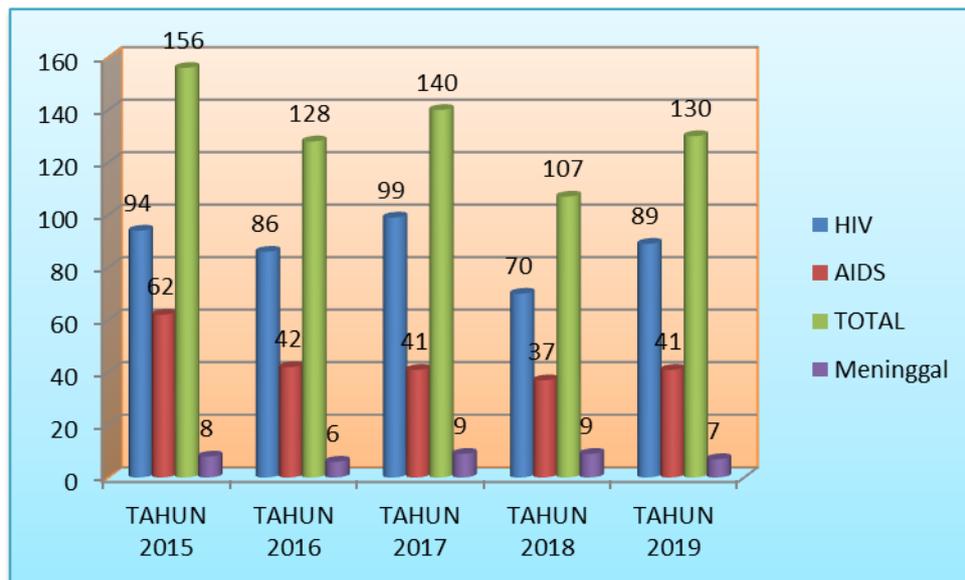
Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kota Pontianak, 2019

7) Menurunnya Kesakitan Penderita HIV

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Menurunnya kesakitan Penderita HIV di Tahun 2019 sebesar 0,0201 per % Penduduk dan lebih dari Target Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar < 0,015 per % Penduduk, hal ini disebabkan karena upaya sosialisasi Pencegahan HIV yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak secara terus menerus untuk dapat menurunkan kesakitan Penderita HIV di Kota Pontianak. Adapun solusi yang dilakukan Dinas Kesehatan antara lain :

1. Pelaksanaan sosialisasi Pencegahan HIV melalui jejaring kerja (PKBI, Yayasan Pontianak Plus, RBM, WPA, PE Remaja, MahaDwipa, Wisma Rahayu, Wes Borneo Eaction, KDS Sahabat, Wisma siri, Aisyah).
2. Sosialisasi melalui Peringatan Hari AIDS Sedunia yang dimotori oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pontianak.

Gambar III. 9
Trend HIV di Kota Pontianak
Tahun 2015 – 2019



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kota Pontianak, 2019

8) Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi

Indikator Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi memiliki Realisasi di Tahun 2019 sebesar 92.31%. Dan sudah melebihi Target sebesar 75%. Solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak untuk meningkatkan Capaian indikator, antara lain :

1. Pertemuan pembinaan Rumah Sakit, fasilitasi pertemuan untuk mendorong dan memonitor proses Akreditasi yang sudah berjalan di Rumah Sakit.
2. Kunjungan lapangan ke Rumah Sakit untuk mengetahui kondisi lapangan dan progres akreditasi yang sudah dijalankan.

Akreditasi RS di Kota Pontianak berjalan cukup baik didukung oleh komitmen manajemen RS dan kerjasama dengan Dinas Kesehatan. Pembinaan yang dilakukan kepada 13 RS pada tahun 2019 terus mendorong upaya percepatan akreditasi RS untuk mempercepat proses peningkatan mutu dan pelayanan rujukan di Kota Pontianak dengan capaian kinerja Akreditasi RS tahun 2019 adalah 123,08%. Adapun untuk RS yang belum terakreditasi terus didorong oleh Dinas Kesehatan dengan upaya kegiatan kunjungan lapangan maupun pertemuan dengan RS yang ada di

Kota Pontianak. Berikut Tabel Daftar Rumah Sakit Terakreditasi sebagai berikut :

Tabel. III.7
Daftar Rumah Sakit Terakreditasi

Kode R	Standar	Nama Rumah Sakit	Kelas	Pemilik	Kab / Kota	Provinsi	Tanggal Mulai Survei	Tanggal Masa Berlaku	Status	Rating	Tanggal Update	
1	61710...	2012	RS Tk.II Kartika Husada Kes.Dam XII Tanjungpura	C	TNI AD	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	22 Aug 2017	21 Aug 2020	Tingkat Paripurna	★★★★★	07-03-20...
2	61710...	2012	RS Umum St. Antonius Pontianak	B	Organisasi Sosial	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	14 Nov 2017	13 Nov 2020	Tingkat Paripurna	★★★★★	08-02-20...
3	61710...	2012	RS Anton Soedjarwo Pontianak	C	POLRI	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	12 Dec 2017	11 Dec 2020	Tingkat Paripurna	★★★★★	07-01-20...
4	61711...	2012	RS Mitra Medka Pontianak	C	Perusahaan	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	12 Dec 2017	11 Dec 2020	Tingkat Paripurna	★★★★★	19-01-20...
5	61711...	2012	RS Islam Yarsi Pontianak	C	Organisasi Islam	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	21 Dec 2017	20 Dec 2020	Tingkat Paripurna	★★★★★	19-01-20...
6	61710...	2018	RS Umum Daerah Dr. Soedarso Pontianak	B	Pemprop	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	26 Nov 2018	25 Nov 2021	Tingkat Paripurna	★★★★★	08-05-20...
7	61711...	2018	RS Umum Daerah Sultan Syarif Mohammad Akadri	C	Pemkot	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	24 Sep 2019	23 Sep 2022	Tingkat Paripurna	★★★★★	07-10-20...
8	61711...	2012	RS Umum Kharitas Bhakti	D	SWASTA/ LAINNYA	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	12 Dec 2017	11 Dec 2020	Tingkat Madya	★★★★☆	03-01-20...
9	61711...	2018	RS Universitas Tanjungpura	C	Kementerian Lain	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	07 May 2019	06 May 2022	Tingkat Madya	★★★★☆	13-05-20...
10	61710...	2018	RS Jiwa Daerah Sei Bangkong Pontianak	B	Pemprop	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	27 May 2019	26 May 2022	Tingkat Madya	★★★★☆	20-06-20...
11	61711...	2012	RS Bersalin Nabasa Pontianak	C	SWASTA/ LAINNYA	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	18 Dec 2017	17 Dec 2020	Tingkat Dasar	★★★★☆	19-01-20...
12	61710...	2018	RS Bersalin Jeumpa Pontianak	C	Perusahaan	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	02 May 2019	01 May 2022	Tingkat Dasar	★★★★☆	28-05-20...
13	61711...	2018	RS Anugerah Bunda Khatulistiwa	C	SWASTA/ LAINNYA	Kota Pontianak	KALIMANTAN BARAT	26 Nov 2019	25 Nov 2022	Tingkat Dasar	★★★★☆	12-12-20...

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Dari 13 Rumah Sakit Kota Pontianak yang ada terdapat 12 Rumah sakit yang terakreditasi dengan pencapaian Realisasi 92.31%, Hal ini sudah **Sangat berhasil** dibandingkan target tahun 2019 sebesar 75%. Adapun Rumah Sakit Yang belum terakreditasi adalah RS. Promedika. Yang direncanakan akan diakreditasi tahun 2020



6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel. III.8
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGI	Program	Anggaran			Capaian		Tinggat	
			Target	Realisasi	%	Kinerja	Efisiensi		
1	MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DASAR	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	18,192,734,100.00	16,827,580,832.95	92.50	100.00	1,365,153,267.05	7.50	
2		PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA DAN PERLENGKAPAN KANTOR	3,991,346,831.06	3,876,163,725.00	97.11	100.00	115,183,106.06	2.89	
3		PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	1,969,543,620.00	1,833,471,900.00	93.09	100.00	136,071,720.00	6.91	
4		PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA	131,686,990.00	114,915,950.00	87.26	100.00	16,771,040.00	12.74	
5		PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN DAN KINERJA APARATUR	758,884,000.00	693,259,700.00	91.35	100.00	65,624,300.00	8.65	
6		PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN	397,803,520.60	361,581,000.00	90.89	100.00	36,222,520.60	9.11	
7		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PRIMA	243,269,720.00	239,074,025.00	98.28	100.00	4,195,695.00	1.72	
8		PROGRAM PENGEMBANGAN DATA/INFORMASI	48,037,550.00	47,135,125.00	98.12	100.00	902,425.00	1.88	
9		PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI	296,768,680.00	291,476,775.00	98.22	96.00	5,291,905.00	1.78	
10		PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN	1,446,900,000.00	1,315,472,530.00	90.92	97.48	131,427,470.00	9.08	
11		PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	5,219,322,200.00	4,779,367,000.00	91.57	95.36	439,955,200.00	8.43	
12		PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	4,110,442,066.00	4,071,217,177.00	99.05	100.00	39,224,889.00	0.95	
13		PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT	2,390,750,000.00	2,308,625,365.00	96.56	100.00	82,124,635.00	3.44	
14		PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	2,137,919,134.00	1,696,886,384.00	79.37	76.62	441,032,750.00	20.63	
15		PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	8,217,168,920.00	7,519,269,724.38	91.51	79.73	697,899,195.62	8.49	
16		PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT	11,062,793,156.00	10,043,557,671.00	90.79	95.86	1,019,235,485.00	9.21	
17		PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM DAN MAKANAN	265,630,000.00	262,179,000.00	98.70	95.86	3,451,000.00	1.30	
18		PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	91,919,880.00	91,748,500.00	99.81	100.00	171,380.00	0.19	
19		PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	158,749,560.00	158,188,000.00	99.65	95.00	561,560.00	0.35	
20		PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	969,794,950.00	947,819,125.00	97.73	97.66	21,975,825.00	2.27	
21		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA DAN PRA SEKOLAH	141,195,410.00	131,847,614.00	93.38	95.70	9,347,800.00	6.62	
22		PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	1,711,331,300.00	1,693,115,030.00	98.94	104.57	18,216,270.00	1.06	
23		PROGRAM PROMOSI DAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT	375,877,000.00	371,551,727.00	98.85	100.00	4,325,273.00	1.15	
24		PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1,024,028,600.00	1,020,767,300.00	99.68	94.60	3,261,300.00	0.32	
25		PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	2,222,272,002.00	1,795,166,884.00	80.78	100.00	427,105,118.00	19.22	
26		PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	49,242,172,744.09	45,893,615,127.12	93.20	100.00	3,348,557,616.97	6.80	
27	MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN RUJUKAN	61,483,677,359.25	52,507,764,105.07	85.40	85.00	8,975,913,254.18	14.60	
28		PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	412,037,800.00	408,412,961.00	99.12	86.57	3,624,839.00	0.88	
			178,714,057,093.00	161,301,230,257.52	90.26	96.29	17,412,826,839.48	9.74	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Dari tabel III.9 diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut:

1) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH dan Angka Kematian Bayi per 1000 KH

Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja pada Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah Kematian Ibu dan secara tidak langsung usaha untuk mengatasi Kematian Bayi. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi Penggunaan Anggaran. Program dan Keegiatannya dijadikan satu yaitu digunakan untuk menurunkan Kematian Ibu dan Kematian Bayi.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi KIA Pada Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp. 2,395,139,269.00 atau sekitar 94.01% dari Pagu Rp. 2,557,890,360.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi KIA yaitu sebesar Rp.162,751,095.00 (6.36%).

2) Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada Anak Balita dan Prevalensi Stunting (Pendek atau sangat pendek) Anak Usia Dua Tahun

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi Gizi Pada Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp. 1,693,115,030.00 atau sekitar 98.94% dari Pagu Rp 1,711,331,300.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi Gizi yaitu sebesar Rp. 18,216,270.00. (1,06%)

3) Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai standar dan Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi Pelayanan Kesehatan Pada Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp. 1,978,800,884 atau sekitar 87,03% dari Pagu Rp.

2,412,169,742.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan yaitu sebesar Rp. 433,368,858.00 (17,97%).

4) Menurunnya Kesakitan Penderita DBD dan Menurunnya Kesakitan Penderita HIV

Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja pada Kesakitan Penderita DBD sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah Kesakitan Penderita DBD. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi Penggunaan Anggaran. Program dan Keegiatannya dijadikan satu yaitu digunakan untuk menurunkan Kesakitan Penderita DBD.

Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja pada Kesakitan Penderita HIV sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah Kesakitan Penderita HIV. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi Penggunaan Anggaran. Program dan Keegiatannya dijadikan satu yaitu digunakan untuk menurunkan Kesakitan Penderita HIV.

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi Pengendalian Penyakit Pada Tahun Anggaran 2018 mencapai Rp. 1,379,464,634.00 atau sekitar 76,19% dari Pagu Rp 1,810,602,134.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan yaitu sebesar Rp. 431,137,500.00 (23,81%).



7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah untuk meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Usia Harapan Hidup Masyarakat Kota Pontianak yang tercermin dari Capaian Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, Angka Kematian Bayi per 1000 KH, Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada Anak Balita, dan Prevalensi Stunting (Pendek atau Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun, Persentase FKTP yang memenuhi persyaratan sesuai standar, Menurunnya kesakitan Penderita DBD, Menurunnya kesakitan Penderita HIV, dan Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel III.9 sebagai berikut:

Tabel. III. 9
Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar : a. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH dan Angka Kematian Bayi 1000 KH	<p>Program terdiri dari :</p> <p>1. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</p> <p>Indikator Program terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar ✓ Persentase Bayi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar ✓ Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <p>a. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Indikator Kegiatan, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Ibu Hamil mendapatkan Pelayanan Ibu hamil 	98%	98,14%	100,14%	Realisaasi Indikator Program (98,14%) lebih besar dari target (98%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,14%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
			95%	82,04%	86,35%	Realisasi Indikator Program (82,04%) lebih kecil dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
			< 5%	6,24%	75,16%	Realisasi Indikator Program (6,24%) lebih besar dari target (<5%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75,16%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
			98%	98,14%	100,14%	Realisasi Indikator Kegiatan (98,14%) lebih besar dari target (98%). Analisa Capaian Indikator



						Kinerja sebesar (100,14%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		✓ Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	99,61%	99,61%	Realisasi Indikator Kegiatan (99,61%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,61%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		✓ Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap	96%	99,48%	103,62%	Realisasi Indikator Kegiatan (99,48%) lebih besar dari target (96%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103,62%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		✓ Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	96%	99,48%	103,62%	Realisasi Indikator Kegiatan (99,48%) lebih besar dari target (96%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103,62%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		✓ Persentase Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	97%	96,70%	99,69%	Realisasi Indikator Kegiatan (96,70%) lebih besar dari target (97%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,69%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		✓ Persentase Puskesmas yang melaksanakan Orientasi Program Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	<p>✓ Persentase Ibu Bersalin mendapatkan Pelayanan Persalinan</p> <p>97%</p> <p>97,54%</p> <p>100,56%</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan (97,54%) lebih besar dari target (97%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102,06%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	<p>b. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Maternal dan Neonatal</p> <p>Indikator Kegiatan, sebagai berikut:</p> <p>✓ Jumlah Petugas yang mendapatkan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Maternal dan Neonatal</p> <p>127 Orang</p> <p>75 Orang</p> <p>59,06%</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan 75 orang lebih kecil dari target sebanyak 127 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (59,06%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”</p>
	<p>c. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Usia Produktif</p> <p>✓ Jumlah masyarakat yang mendapatkan Orientasi Kespro</p> <p>200 Org</p> <p>200 Org</p> <p>100%</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 200 orang sama dengan target sebanyak 200 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	<p>d. Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan</p> <p>✓ Jumlah Puskesmas yang mampu melaksanakan Pelayanan Persalinan sesuai Standar</p> <p>4 Puskesmas</p> <p>4 Puskesmas</p> <p>100%</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 4 Puskesmas sama dengan target sebanyak 4 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	<p>2. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah. Indikator Program terdiri dari :</p> <p>✓ Persentase Pelayanan Kesehatan Anak sesuai Standar</p> <p>95%</p> <p>86,96%</p> <p>91,53%</p> <p>Realisasi Indikator Program sebanyak (86,96%) lebih besar dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 91,53%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	<p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <p>a. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja usia Sekolah</p> <p>Indikator Kegiatan, sebagai berikut:</p>



	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Remaja 	95%	86,96%	91,53%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (86,96%) lebih besar dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,53%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Anak Usia Pendidikan Menengah dan Atas yang mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar 	80%	94,62%	118,27%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (94,62%) lebih besar dari target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (118,27%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	<p>b. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan dasar. Indikator Kegiatan, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar 	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	<p>c. Pelayanan Kesehatan Balita dan Pra Sekolah. Indikator Kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Pelayanan kesehatan Anak sesuai Standar 	85%	89,44%	105,22	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (89,44%) lebih besar dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (105,22%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Balita mempunyai buku KIA/ KMS 	90%	91,41%	101,57%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (91,41%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101,57%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Cakupan Pelayanan Anak Balita sesuai Standar 	100%	91,41%	91,41%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (91,41%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,41%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>d. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Balita dan Pra Sekolah. Indikator Kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Petugas yang mendapatkan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Balita dan Pra Sekolah 	166 Org	92 Org	55,42%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 92 orang lebih kecil dengan target 166 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (55,2%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	<p>e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan. Indikator Kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas dan BPM yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	63 (Puskesmas dan BPM)	63 (Puskesmas dan BPM)	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak 63 (Puskesmas dan BPM) sama dengan target 63 (Puskesmas dan BPM) . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>3. Program Bantuan Operasional Kesehatan Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Puskesmas yang melaksanakan Management BOK dengan baik 	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <p>a. Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Indikator Kegiatan, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) 	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 23 Puskesmas sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	<p>Program terdiri dari :</p> <p>1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Indikator Program terdiri dari :</p> <p>✓ Persentase Balita Kurus yang mendapat pelayanan</p> <p>✓ Persentase Balita sangat kurus yang mendapatkan Pelayanan sesuai Standar</p> <p>✓ Persentase Balita Bawah Garis Merah yang mendapat Pelayanan sesuai Standar</p> <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <p>a. Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi</p> <p>Indikator Kegiatan sebagai berikut :</p> <p>✓ Persentase Balita Kurus mendapat makanan tambahan</p> <p>✓ Persentase Ibu Hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet selama masa kehamilan.</p>	<p>90%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>90%</p> <p>98%</p>	<p>96,65%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>96,65%</p> <p>98,14%</p>	<p>107,39%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>107,39%</p> <p>100,14%</p>	<p>Realisasi Indikator Program sebanyak (96,65%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,39%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (96,65%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,39%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (98,14%) lebih besar dari target (98%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,14%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
--	---	--	---	--	---



	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan makanan tambahan ✓ Persentase Kasus Balita Gizi Buruk yang mendapat Perawatan ✓ Persentase Balita yang ditimbang Berat Badannya (D/S) ✓ Persentase Bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) ✓ Persentase Bayi usia Kurang dari 6 Bulan mendapat ASI Eksklusif ✓ Persentase Remaja Putri mendapat tablet tambah darah (TD) 	<p>95%</p> <p>100%</p> <p>80%</p> <p>50%</p> <p>50%</p> <p>30%</p>	<p>98,84%</p> <p>100%</p> <p>69,46%</p> <p>76,49%</p> <p>62,68%</p> <p>51,98%</p>	<p>104,04%</p> <p>100%</p> <p>86,83%</p> <p>152,97%</p> <p>125,36%</p> <p>173,27%</p>	<p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (98,84%) lebih besar dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104,04%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (69,46%) lebih kecil dari target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,83%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (76,49%) lebih besar dari target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (152,97%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (62,68%) lebih besar dari target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (51,98%) lebih besar dari target (30%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (173,27%).</p>
--	--	--	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	<p>Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 23 Puskesmas sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<p>Program terdiri dari :</p> <p>1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah UPTD/ UPK yang memberikan pelayanan sesuai standar 	25 Puskesmas	25 Puskesmas	100%	<p>Realisasi Indikator Program sebanyak 25 Puskesmas sama dengan target 25 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan. Indikator Kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah UPTD/ UPK yang mendapatkan Biaya Operasional 	25 Puskesmas	25 Puskesmas	100%	<p>Realisasi Indikator Program sebanyak 25 Puskesmas sama dengan target 25 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa sesuai standar. 	100%	88,89%	88,89%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (88,89%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (88,89%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah event atau kegiatan yang didampingi 118 	100%	100%	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%).</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelayanan Posko 118 per hari (jumlah jam) 	24 Jam	24 Jam	100%	Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 24 Jam sama dengan target 24 Jam. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100 %	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 23 Puskesmas sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan peralatan dan Perbekalan kesehatan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah jenis alat kesehatan yang diadakan 	24 Jenis	8 jenis	33,33%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 8 Jenis lebih kecil dari target 24 Jenis. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (33,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" karena Dana DAK tidak disetujui
		<p>2. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/ Pustu dan jaringannya. Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase sarana bangunan UPTD/UPK dan jaringannya yang memenuhi syarat. 	43%	34,29%	79,73%	Realisasi Indikator Program sebanyak (34,29%) lebih kecil dari target (43%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (79,73%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
		<p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembangunan Puskesmas dan Jaringannya. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang dibangun 	4 Unit	4 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 4 unit sama dengan target 4 unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Renovasi, Restorasi, Revitalisasi Puskesmas dan Jaringan nya. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang dilakukan Renovasi, Restorasi, dan Revitalisasi Puskesmas dan jaringannya. ✓ Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas dan jaringannya. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas dan Jaringan nya yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringan nya ✓ Monitoring dan evaluasi sarana prasarana kesehatan Puskesmas. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas dan Jaringan nya yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	4 Unit	4 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 4 unit sama dengan target 4 unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Program standarisasi pelayanan kesehatan Indikator Program terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Puskesmas yang Terakreditasi 	4 Unit	3 Unit	75%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 3 unit lebih kecil dengan target 4 unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
	<ul style="list-style-type: none"> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas dan Jaringan nya yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	35 Unit	35Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 35 unit Sama dengan target 35 unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	<ul style="list-style-type: none"> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyusunan Dokumen Standar Pelayanan Puskesmas. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Standar Pelayanan dan SOP Puskesmas yang di susun 	74%	100%	135,14%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) lebih besar dari target (74%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (135,14%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		130 SP dan SOP	130SP dan SOP	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 130 SP dan SOP lebih besar dari target 130 SP dan SOP. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja



	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendampingan Puskesmas Akreditasi. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang mendapatkan Pendampingan Akreditasi ✓ Pelaksanaan Survei Akreditasi. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang di Survey Akreditasi ✓ Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang Mendapatkan Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar ✓ Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Perorangan yang mendapatkan Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan ✓ Monitoring, Evaluasi dan pelaporan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	6 Puskesmas	6 Puskesmas	100%	masuk pada kategori "Sangat Berhasil" Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 6 Puskesmas dan sama dengan target 6 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan Survei Akreditasi. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang di Survey Akreditasi 	6 Puskesmas	6 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 6 Puskesmas dan sama dengan target 6 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang Mendapatkan Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar 	25 UPTD/ UPK	25 UPTD/ UPK	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 25 UPTD/ UPK sama dengan target 25 UPTD/ UPK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Perorangan yang mendapatkan Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan 	230 Fasyankes	217 Fasyankes	94,35%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 217 Fasyankes lebih kecil dari target 230 Fasyankes. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Monitoring, Evaluasi dan pelaporan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	25 UPTD/ UPK	25 UPTD/ UPK	100,00%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 25 UPTD/ UPK sama dengan target 25 UPTD/ UPK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

		<p>4. Program pengembangan Data/ Informasi Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Kecukupan Data dan Informasi Kesehatan dan RSUD Kota Pontianak <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Dokumen Profil Dinas Kesehatan ✓ Penyusunan Profil Kesehatan RSUD Kota Pontianak. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak 	<p>100%</p> <p>1 Dokumen</p> <p>1 Dokumen</p> <p>1 Dokumen</p>	<p>100%</p> <p>1 Dokumen</p> <p>1 Dokumen</p>	<p>100,00%</p> <p>100,00%</p> <p>100,00%</p>	<p>Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 1 Dokumen sama dengan target 1 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 1 Dokumen sama dengan target 1 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) lebih kecil sedikit dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p>
		<p>5. Program pengembangan Sistem Informasi Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas yang berfungsi dengan baik <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengelolaan dan Pengembangan SIK. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase UPTD / UPK Puskesmas yang Melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) 	<p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>	<p>Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) lebih kecil sedikit dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p>
		<p>6. Program obat dan perbekalan kesehatan Indikator Program terdiri dari :</p>				<p>Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat, Vaksin dan Perbekalan Kesehatan sesuai Standar 	90%	100%	111.11%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) lebih kecil dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111.11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Item Obat dan Perbekalan Kesehatan yang diadakan ✓ Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Frekuensi Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan pada UPTD / UPK dalam satu tahun 	107 Jenis	96 Jenis	89,72%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 96 Jenis lebih kecil dari target 107 Jenis. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (89,72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> 7. Program pengawasan obat dan makanan <p>Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Presentase Fasilitas Kesehatan di bidang Kefarmasian sesuai standar 	90%	88.37%	98.19%	Realisasi Indikator Program yaitu (88.37%) lebih kecil dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98.19%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawasan dan Pembinaan Puskesmas. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai standar 	100	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 23 Puskesmas sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang menggunakan Obat secara 	100	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 23 Puskesmas sama dengan target 23



		<p>Rasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) ✓ Pengawasan dan Pembinaan Instalasi Farmasi se- Kota Pontianak. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Instalasi Farmasi yang dilakukan Pengawasan dan Pembinaan ✓ Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kefarmasian. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Apotik dan Toko Obat yang dilakukan Pengawasan dan Pembinaan ✓ Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah IRTP yang mendapatkan Sertifikat ✓ Jumlah IRTP yang dibina 	<p>23 Puskesmas</p> <p>20 Instalasi Farmasi</p> <p>150 Sarana Farmasi</p> <p>60 IRTP</p> <p>30 IRTP</p>	<p>23 Puskesmas</p> <p>12 Instalasi Farmasi</p> <p>100 Sarana Farmasi</p> <p>43 IRTP</p> <p>30 IRTP</p>	<p>100%</p> <p>60%</p> <p>66,67 %</p> <p>71,67%</p> <p>100%</p>	<p>Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 23 Puskesmas sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 20 Instalasi Farmasi Lebih kecil dari target 20 Instalasi Farmasi. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (60%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Cukup Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 100 Sarana Farmasi lebih kecil dari target 150 Sarana Farmasi. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Cukup Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 43 IRTP lebih kecil dari target 60 IRTP. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (71,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 30 IRTP sama dengan target 30 IRTP. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil"</p>
--	--	---	---	---	---	---



		<p>8. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cakupan Masyarakat Miskin dan Kelompok Tertentu yang mendapat Jaminan Kesehatan <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin (Jaminan Kesehatan Kota). Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Peserta PBI Kota Pontianak ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Jaminan Kesehatan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	<p>100%</p> <p>18313 Jiwa</p> <p>25 UPTD/ UPK</p> <p>60%</p> <p>75%</p> <p>10 Tema</p>	<p>95,36%</p> <p>17464 Jiwa</p> <p>25 UPTD/ UPK</p> <p>70,54%</p> <p>63,05%</p> <p>10 Tema</p>	<p>95,36%</p> <p>95,36%</p> <p>100%</p> <p>117,56%</p> <p>84,07%</p> <p>100%</p>	<p>Realisasi Indikator Program yaitu (95,36%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 17464 Jiwa lebih besar dari target 18313 Jiwa. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 25 UPTD/ UPK sama dengan target 25 UPTD/ UPK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Program yaitu (70,54%) lebih besar dari target (60%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117,56%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Program yaitu (63,05%) lebih besar dari target (75%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84,07%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 10 Tema sama dengan target 10 Tema. Analisa Capaian Indikator Kinerja</p>
--	--	--	--	--	--	--



		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis Media dalam Pengembangan Promosi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan 	11 Media	11 Media	100%	<p>sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 11 Media sama dengan target 11 Media. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Event Promosi Kesehatan yang diikuti 	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 5 Kegiatan sama dengan target 5 Kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Penyuluhan Pola Hidup Sehat 	6 Kecamatan	6 Kecamatan	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 6 Kecamatan sama dengan target 6 Kecamatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Posyandu Purnama Mandiri 	65%	64,51%	99,24%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (64,51%) lebih kecil sedikit dari target (65%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,24%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemitraan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Sekolah yang melaksanakan Promosi Kesehatan 	75%	160,68%	214,24%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (160,68%) lebih besar dari target (75%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (214,24%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis 				



		<p>Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat. Indikator kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan <p>15 Organisasi</p>	15 Organisasi	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 15 Organisasi sama dengan target 15 Organisasi. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) <p>23 Puskesmas</p>	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 23 Puskesmas sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		<p>Program terdiri dari :</p> <p>1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</p> <p>Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Menular (DBD) <p>< 49 Per 100.000 penduduk</p>	16,39 Per 100.000 penduduk	166,54%	Realisasi Indikator Program yaitu 16,39 Per 100.000 penduduk lebih kecil dari target < 49 Per 100.000 penduduk. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (166,54%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terkendalnya Angka kesakitan Penyakit Menular (Kusta) <p>< 1 Per 10.000 penduduk</p>	0,31 Per 10.000 penduduk	168,76%	Realisasi Indikator Program yaitu 0,31 Per 10.000 penduduk lebih kecil dari target < 1 Per 10.000 penduduk. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (168,76%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Menular (AFP) <p>≥ 3 Per 100.000 penduduk anak < 15 Tahun</p>	9 Per 100.000 penduduk anak < 15 Tahun	100,00%	Realisasi Indikator Program yaitu 9 Per 100.000 penduduk anak < 15 Tahun lebih besar dari target ≥ 9 Per 100.000 penduduk anak < 15 Tahun. Analisa Capaian Indikator Kinerja



		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Angka Kesembuhan Penderita TB 	85%	88,99%	104,70%	<p>sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Program yaitu (88,99%) lebih kecil dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104,70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Menular (Diare) 	< 214 per 1000 Penduduk	12,64 per 1000 Penduduk	194,06%	<p>Realisasi Indikator Program yaitu 12,64 per 1000 Penduduk lebih kecil dari target < 214 per 1000 Penduduk. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (194,06%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurunnya Kesakitan Penderita HIV <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cakupan Penderita DBD yang ditangani 	< 0,015 per % penduduk	0,020 per % penduduk	74,35%	<p>Realisasi Indikator Program yaitu 0,020 per % penduduk lebih besar dari target < 0,015 per % penduduk . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Angka Bebas Jentik 	100%	100%	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 100% sama dengan target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
			90%	72,03%	80,04%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (72,03)% lebih kecil dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,04%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”</p>



		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelayanan pengendalian penyakit menular. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Penderita Kusta yg Release From Treatment ✓ Persentase orang terduga dengan TBC mendapatkan Pelayanan TBC sesuai Standar ✓ Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Penyelidikan Epidemiologi (PE) yang dilakukan kurang dari 24 jam ✓ Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Orang Beresiko Terinfeksi HIV mendapatkan Pemeriksaan HIV sesuai Standar ✓ Peningkatan imunisasi. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Anak Usia 0 - 11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>81%</p> <p>93%</p>	<p>100%</p> <p>80,69%</p> <p>100%</p> <p>81,90%</p> <p>82,77%</p>	<p>100%</p> <p>80,69%</p> <p>100%</p> <p>101,11%</p> <p>89%</p>	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (80,69%) lebih kecil dengan target (100%) . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,69%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (81,90%) lebih kecil dari target (81%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101,11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (82,77%) lebih kecil dari target (93%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (89%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
--	--	--	---	---	---	--



	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelayanan kesehatan jamaah Haji <p>Indikator kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Jemaah haji yang terlindungi dari penyakit berpotensi wabah 	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%) . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</p> <p>Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi) 	≤ 33,1%	NA		Realisasi Indikator Program yaitu (NA) dari target (≤ 33,1%) .
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terkendalnya Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular (Diabetes Melitus) 	≤ 2,70%	NA		Realisasi Indikator Program yaitu (NA) dari target (≤ 2,70%) .
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Masyarakat yang mendapatkan Screening Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim 	10%	2,48%	24,82%	Realisasi Indikator Program yaitu (2,48%) lebih kecil dari target (10%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (24,82%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	<p>Kegiatan Program terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelayanan pengendalian penyakit tidak menular. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Penderita Hipertensi mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar 	100%	29,67%	29,67%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (29,67%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (29,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Warga Negara Usia 15 - 59 Tahun mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar 	100%	36,57%	36,57%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (36,57%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (36,57%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”



	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase sekolah yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) ✓ Pelayanan pencegahan penyakit tidak menular. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Penyandang Diabetes Melitus yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar ✓ Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Keatas mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar ✓ Pelayanan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim pada perempuan usia 30 - 50 Tahun ✓ Monitoring, evaluasi dan pelaporan pencegahan dan penanggulangan penyakit Tidak menular. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) 	80%	73,57%	91,96%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (73,57%) lebih besar dari target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,96%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		100%	56,90%	56,90%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (56,90%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (56,90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil"
		100%	80,19%	80,19%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (80,19%) lebih besar dari target (100%) . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,19%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
		100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%) . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 23 Puskesmas sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	3. Program Pengembangan Lingkungan Sehat				

	<p>Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Kelurahan yang Open Defecation Free (ODF) 	51,72%	41,38%	80,01%	Realisasi Indikator Program yaitu (41,38%) lebih kecil dari target (51,72%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,01%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Standar 	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemitraan pengembangan lingkungan sehat. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Kelurahan yang melaksanakan Pemicuan Pilar STBM 	23 Kelurahan	23 Kelurahan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (23 Kelurahan) sama dengan target (23 Kelurahan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembinaan dan pengawasan lingkungan sehat. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Sarana Air Minum yang dilakukan Pengambilan Sampel dan Inspeksi Sanitasi 	11 Sarana	11 Sarana	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 11 Sarana sama dengan target 11 Sarana. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>4. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Presentase Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) 	37%	35,00%	94,59%	Realisasi Indikator Program yaitu (35,00%) lebih kecil dari target (37%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94,59%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Presentase Tempat fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan tempat pengolahan makanan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Tempat pengolahan makanan yang dibina ✓ Pembinaan dan pengawasan tempat Fasilitas umum. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Tempat Fasilitas Umum yang dibina 	82%	72,86%	88,85%	<p>Realisasi Indikator Program yaitu (72,86%) lebih kecil dari target (82%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (88,85%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
			340TPM	340TPM	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (340 TPM) sama dengan target (340 TPM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
			140 TTU	140 TTU	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (140 TTU) sama dengan target (140 TTU). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
2.	<p>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan</p> <p>b. Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi</p>	<p>Program terdiri dari :</p> <p>1. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan</p> <p>Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Presentase Rumah Sakit yang sudah melakukan simulasi Akreditasi Nasional <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembinaan dan Standarisasi Pelayanan Kesehatan Perorangan. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase RS yang dilakukan Pembinaan ✓ Tercapainya tingkat / level Rumah Sakit Akreditasi RSUD 	100%	100%	100%	<p>Realisasi Indikator Program yaitu (100%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
			13 RS	13 RS	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 13 RS sama dengan target 13 RS. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
			Dasar	Paripurna	Paripurna	<p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu level Paripurna sama dengan target level Dasar. Analisa Capaian</p>



		Sultan Syarif Mohammad Alkadrie				Indikator Kinerja yaitu Paripurna
✓	Angka Hunian Rata-rata (BOR)	80-85%	78,40%	92,24%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (78,40%) lebih besar dari target (80-85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (92,24%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”	
✓	Jumlah Lama Hari Rawat (LOS)	6-9 Hari	5,31 Hari	58,98%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (5,31 Hari) lebih kecil dari target (6-9Hari). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (58,98%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”	
✓	Perputaran pemanfaatan kembali tempat tidur (TOI)	1-3 Hari	1,54 Hari	51,28%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (1,54 Hari) antara target (1-3Hari). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (51,28%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”	
✓	Pengelolaan Keuangan BLUD Rumah Sakit	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”	
✓	Angka Kematian Kasar (GDR)	<45 1000 kematian	7,24 per 1000 kematian	86,74%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (7,24 per 1000 kematian) lebih kecil dengan target (<45 per 1000 kematian). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,74%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”	



	✓ Angka Kematian Bersih (NDR)	≤25 Per 1000 Kematian	32,90	68,39	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (32,90 per 1000 kematian) lebih besar dari target (≤25 per 1000 kematian). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (68,39%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	✓ Persentase Kelengkapan Dokumen Mutu	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	✓ Penyusunan Standar Pelayanan Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut :	20 SP per tahun	19 SP per tahun	95,00%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (19 SP per tahun) lebih kecil dari target (20 SP per tahun). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	✓ Jumlah Standar Pelayanan yang tersedia				
	✓ Jumlah SOP yang di hasilkan	66 SOP per tahun	66 SOP per tahun	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (66 SOP per tahun) lebih kecil dari target (66 SOP per tahun). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	✓ Jumlah Survei Akreditasi yang dilakukan	1 kali per tahun	1 kali per tahun	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (1 kali per tahun) sama dengan target (1 kali per tahun). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	✓ Jumlah Survei IKM yang dilakukan	2 kali per tahun	2 kali per tahun	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (2 kali per tahun) sama dengan target (2 kali per tahun). Analisa Capaian



		<p>2. Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit</p> <p>Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sistem informasi RS sesuai standar <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat yang Tersedia ✓ Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Petugas yang Mendapatkan Pelatihan Komunikasi Efektif ✓ Peningkatan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah modul SIMRS yang tersedia / terupdate ✓ Pengelolaan Website RSUD. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Website yang berfungsi dengan baik 	100%	100%	100%	<p>Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (7 Jenis) sama dengan target (7 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (50 Orang) sama dengan target (50 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (13 modul) sama dengan target (13 modul). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (1 website) sama dengan target (1 website). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
--	--	--	------	------	------	---



		<p>3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Indikator Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Sarana dan prasarana RSUD sesuai standar <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Sarana Penunjang Rumah Sakit yang dibangun ✓ Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis Peralatan Kesehatan Rumah Sakit yang diadakan ✓ Pengadaan Meubelair Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis Mebelair Rumah Sakit yang diadakan ✓ Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Pelayanan Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis barang cetakan Rekam Medik yang diadakan ✓ Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis perlengkapan 	<p>57,5</p> <p>1 Unit</p> <p>40 Jenis</p> <p>8 Jenis</p> <p>106 Jenis</p> <p>101 Jenis</p>	<p>100%</p> <p>1 Unit</p> <p>40 Jenis</p> <p>8</p> <p>106 Jenis</p> <p>101 Jenis</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>Realisasi Indikator Program yaitu (100%) lebih kecil dari target (57,5%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 1 Unit lebih besar dari target 1 Unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 40 Jenis Sama dengan target 40 Jenis. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 8 Jenis sama dengan target 8 Jenis. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (106 Jenis) sama dengan target (106 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (101 Jenis) sama dengan target (101 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator</p>
--	--	--	--	--	---	--



	rumah tangga Rumah Sakit yang diadakan				Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan Bahan-bahan Logistik Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis Pemenuhan Bahan Logistik Keperawatan Rumah Sakit yang diadakan ✓ Pengadaan Bahan Pakai Habis Medis Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis Pemenuhan Bahan Habis Pakai (BHP) Medis Rumah Sakit yang diadakan 	4 Jenis	4 Jenis	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (4 Jenis) lebih besar dari target (4 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis Pemenuhan Bahan Logistik Keperawatan Rumah Sakit yang diadakan ✓ Pengadaan Bahan Pakai Habis Medis Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Jenis Pemenuhan Bahan Habis Pakai (BHP) Medis Rumah Sakit yang diadakan 	4 Jenis	4 Jenis	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (4 Jenis) sama dengan target (4 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	4. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Indikator Program terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persentase Sarana dan prasarana RSUD berfungsi dengan baik 	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Kegiatan Program terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Sarana Bangun yang dipelihara 	15 Sarana	15 Sarana	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (15 Sarana) sama dengan target (15 Sarana). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Lingkungan Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Sarana Lingkungan Rumah Sakit dilakukan Pemeliharaan 	1 Sarana	1 Sarana	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (1 Sarana) sama dengan target (1 Sarana). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit. Indikator 	145 Alat	78 Alat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (78 Alat) lebih kecil dengan target



		<p>kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit yang diperbaiki ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah dan Penunjang Peralatan Medis Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) dan Sarana Penunjang Rumah Sakit yang dipelihara ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Ambulance/Mobil Jenazah Rumah Sakit. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Ambulance dan Mobil Jenazah Rumah Sakit dilakukan Pemeliharaan ✓ Kalibrasi Peralatan Kesehatan RS. Indikator kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Peralatan Kesehatan Rumah Sakit yang dikalibrasi 	<p>1 Unit</p> <p>4 Unit</p> <p>241 Alat</p>	<p>1 Unit</p> <p>4 Unit</p> <p>37 Alat</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>15,35%</p>	<p>(145 Alat). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (1 Unit) sama dengan target (1 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (4 Unit) sama dengan target (4 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (37 Alat) lebih besar dari target (241 Alat). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (15,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”</p>
--	--	--	---	--	---------------------------------------	---

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, program, kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2015-2019 untuk mencapai Visi Dinas Kesehatan Kota Pontianak yaitu “**Pontianak Kota Sehat, Prima dalam Pelayanan, Mandiri dan Berkeadilan Tahun 2019**”.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2019 dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja seluruhnya dapat mencapai target. Dari 2 (dua) sasaran yang terdiri dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama pencapaian kinerja seluruhnya masuk kategori “**Sangat Berhasil**”. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Kesehatan Kota Pontianak untuk mewujudkan Visi dan Misinya.

Adapun Capaian Indikator Kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Angka Kematian ibu (AKI) target kinerjanya yaitu 60 per 100.000 KH, dengan Realisasi sebesar 42,09 per 100.000 KH, dan Capaian Kinerjanya sebesar 129,84% (Sangat Berhasil)
- b. Angka Kematian Bayi (AKB) target kinerjanya yaitu 10 per 1.000 KH, dengan Realisasi sebesar 1,85 per 1.000 KH, dan Capaian Kinerjanya sebesar 181,48% (Sangat Berhasil)
- c. Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita target kinerjanya yaitu <12%, dengan Realisasinya sebesar 12,52%, dan Capaian kinerjanya sebesar 95,68% (Sangat Berhasil)
- d. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat pendek) pada Anak bawah Dua tahun target kinerjanya yaitu <28% dengan Realisasinya sebesar 14,77%, dan Capaian kinerjanya sebesar 147,25% (Sangat Berhasil)



- e. Persentase FKTP yang memenuhi Persyaratan sesuai Standar Target kinerjanya yaitu 100%, dengan Realisasinya sebesar 100,00%, dan Capaian kinerjanya sebesar 100,00% (Sangat Berhasil)
- f. Menurunnya kesakitan Penderita DBD Target kinerjanya yaitu < 49 per 100.000 Penduduk, dengan Realisasinya sebesar 16,39 per 100.000 Penduduk, dan Capaian kinerjanya sebesar 166,54% (Sangat Berhasil).
- g. Menurunnya kesakitan Penderita HIV Target kinerjanya yaitu < 0.01 per % Penduduk, dengan Realisasinya sebesar 0.0201 per % Penduduk, dan Capaian kinerjanya sebesar 74,35% (Berhasil).
- h. Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi Target kinerjanya yaitu 75%, dengan Realisasinya sebesar 92,31%, dan Capaian kinerjanya sebesar 123,08% (Sangat Berhasil).

Sedangkan Capaian Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan Alokasi APBD sebesar Rp. 283,216,609,675.07 maka Realisasinya sebesar Rp. 251,625,467,320.52 atau mencapai (89,97%). Adapun masalah yang masih ditemui dan perlu dioptimalkan Capaiannya adalah Tahun 2019 Jumlah Kematian Ibu mencapai 5 (lima) kasus, terjadi penurunan kasus dari tahun 2018 yang berjumlah 6 (enam) kasus, sedangkan jumlah kematian bayi dan Neonatal berjumlah 22 (duapuluh dua puluh) kasus terjadi penurunan kasus dari tahun sebelumnya yang berjumlah 30 (tigapuluh) kasus.

Berikut beberapa masalah kesehatan yang ditemukan di Kota Pontianak dan pada pencapaian Program Kesehatan Ibu Anak dan Reproduksi tahun 2019 :

- a. Adanya penurunan jumlah Kasus kematian Ibu Maternal sebanyak 5 (Lima) kasus di Tahun 2019.
- b. Adanya penurunan jumlah Kasus Kematian Bayi sebanyak 22 (Dua puluh dua) kasus terjadi di Tahun 2019.

B. Saran

Bertolak dari masih adanya Capaian Indikator Kinerja Utama, walaupun Capaiannya masuk dalam Kategori "Sangat Berhasil", tapi jika dibandingkan dengan Tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu pada



Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Pemerintah Kota Pontianak, juga melakukan beberapa Strategi pada Program KIA dan Reproduksi, terkait penurunan Jumlah Kasus Kematian Ibu, yaitu sebagai berikut :

1. Mengatasi Penurunan capaian Angka Kematian Ibu:
 - a. Pemanfaatan Buku KIA dan Kelas Ibu dan Kelas Ibu Balita sebagai sarana pendidikan ibu hamil di dalam gedung Puskesmas maupun di kelompok masyarakat.
 - b. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektoral.
 - c. Pemberdayaan masyarakat dalam mencapai keberhasilan P4K
 - d. Pemberdayaan semua petugas dalam deteksi dini kasus resiko tinggi obstetric.
 - e. Peningkatan kualitas SDM
 - f. Optimalisasi Implementasi P4K melalui posyandu, RW siaga, dan Bidan Praktek Mandiri (BPM)
 - g. Optimalisasi peran serta masyarakat melalui kemitraan dengan LS/LP, LPM, NGO termasuk ormas perempuan, Yankes swasta & pemerintah.
 - h. Monitoring, evaluasi dan Pembinaan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

2. Mengatasi Penurunan Capaian Angka Kematian Bayi
 - a. Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada Ibu hamil di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan pada ibu Hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas, dan Bidan akan memberikan edukasi tentang makanan yang dimakan maupun pantangannya selama masa kehamilan. Dan hal-hal yang dilakukan selama masa kehamilan, seperti: pemeriksaan rutin selama masa kehamilan, dan sebagainya.
 - b. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak
Kegiatan dilakukan dengan cara meningkatkan peran serta dan dukungan Masyarakat maupun Lintas Sektor melalui Pesan-pesan



- Kesehatan Ibu Anak (KIA) pada Rumah Sakit, Bidan Praktek Mandiri, dan Pelayanan Kesehatan Swasta lainnya.
- c. Meningkatkan Kualitas sumberDaya manusia (SDM) yang bekerja di fasilitas Kesehatan Pemerintah maupun Pemerintah
 - d. Mengoptimalkan Pemanfaatan buku KIA sebagai media promosi yang bisa digunakan oleh petugas, masyarakat dan keluarga
 - e. Mengoptimalkan Integrasi Program dalam Pelayanan bayi

Pontianak, Februari 2020

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text 'PEMERINTAH KOTA PONTIANAK'. The inner ring contains 'DINAS KESEHATAN'. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19660516 199603 1 003



**LAMPIRAN
FORMULIR PENGUKURAN KINERJA**

LAMPIRAN PENGUKURAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK
Tahun Anggaran : 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	1. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	60 per 100.000 KH	42,09 per 100.000 KH	129,84%
		2. Angka Kematian Bayi per 1000 KH	10 per 1000 KH	1,85 per 1000 KH	181,48%
		3. Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	<12 %	12,52 %	95,68%
		4. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak dibawah Dua Tahun	<28 %	14,77 %	147,25%
		5. Persentase FKTP yang memenuhi persyaratan sesuai standar	100 %	100,00 %	100,00%
		6. Menurunnya kesakitan penderita DBD	< 49 per 100.000 Penduduk	16,39 per 100.000 Penduduk	166,54%
		7. Menurunnya kesakitan penderita HIV	< 0,01 % Penduduk	0,0201 % Penduduk	74,35%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	8. Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak yang Terakreditasi	75 %	92,31 %	123,08%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2019

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategi tahun 2019 : Rp 283,216,609,675.07
Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategi tahun 2019 : Rp 251,625,467,320.52

Pontianak, Februari 2020

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak



dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19660516 199603 1 003



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS KESEHATAN

JALAN JEND. AHMAD YANI TELP. (0561) 760528 FAX. 732602
PONTIANAK 78121

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.Kes**

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT**

Jabatan : Walikota Pontianak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

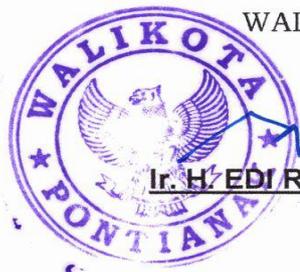
Pontianak, September 2019

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

WALIKOTA PONTIANAK

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PONTIANAK



Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT



dr. SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.Kes

Rembina Utama Muda

NIP. 19660516 199603 1 003

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	1 Angka Kematian Ibu	60 per 100.000 KH
		2 Angka Kematian Bayi	10 per 1000 KH
		3 Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita	<12%
		4 Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada anak bawah dua Tahun	<28%
		5 Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang memenuhi persyaratan sesuai standar	100%
		6 Menurunnya Kesakitan Penderita DBD	<49 per 100.000 Penduduk
		7 Menurunnya Kesakitan Penderita HIV	<0.01 % penduduk
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	8 Persentase Rumah Sakit di Kota Pontianak Yang Terakreditasi	75%

Program	Anggaran
1 Program Pengembangan Data/Informasi (IK. 5)	Rp. 48.037.550
2 Program Pengembangan Sistem Informasi (IK. 5)	Rp. 296.768.680
3 Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan (IK. 5)	Rp. 4.110.442.066
4 Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan (IK. 5)	Rp. 5.219.322.200
5 Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IK. 8)	Rp. 2.390.750.000
6 Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular (IK. 6 dan IK. 7)	Rp. 2.137.919.134
7 Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya (IK. 5)	Rp. 8.217.168.920
8 Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IK. 8)	Rp. 11.062.793.156
9 Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum Dan Makanan (IK. 6 dan IK. 7)	Rp. 265.630.000
10 Program Pengawasan Obat Dan Makanan (IK. 5)	Rp. 91.919.880
11 Program Pengembangan Lingkungan Sehat (IK. 6 dan IK. 7)	Rp. 158.749.560
12 Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak (IK. 1 dan IK. 2)	Rp. 969.794.950
13 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita dan Prasekolah (IK. 1 dan IK. 2)	Rp. 141.195.410

14	Program Perbaikan Gizi Masyarakat (IK. 3 dan IK. 4)	Rp.	1.711.331.300
15	Program Promosi Dan Sistem Informasi Rumah Sakit (IK. 8)	Rp.	375.877.000
16	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat (IK. 5)	Rp.	1.024.028.600
17	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (IK. 5)	Rp.	2.222.272.002
18	Program Upaya Kesehatan Masyarakat (Kegiatan Biaya Operasional dan Pemeliharaan) (IK. 5)	Rp.	49.242.172.744,09
19	Program Upaya Kesehatan Perorangan Dan Rujukan (IK. 8)	Rp.	61.483.677.359,25
20	Program Bantuan Operasional Kesehatan (IK.1 dan IK. 2)	Rp.	1.446.900.000
21	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (IK. 6 dan IK. 7)	Rp.	412.037.800

Pontianak, September 2019



WALIKOTA PONTIANAK

Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT



KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PONTIANAK

dr. SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.Kes

Pembina Utama Muda
NIP. 19660516 199603 1 003